

**KATA PENGANTAR**

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian yang dipimpinnya.

<Satker BLU> adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Penyusunan Laporan Keuangan <Satker BLU> mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Satker BLU. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

<Nama kota, tanggal-bulan-tahun>  
Kasatker BLU,

Nama Penandatanganan

.....

	Hal
Kata Pengantar	.....
Daftar Isi	.....
Pernyataan Telah Direviu	.....
Pernyataan Tanggung Jawab	.....
Ringkasan	.....
I. Laporan Realisasi Anggaran	.....
II. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	.....
III. Neraca	.....
IV. Laporan Operasional	.....
V. Laporan Arus Kas	.....
VI. Laporan Perubahan Ekuitas	.....
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	.....
A. Penjelasan Umum	.....
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	.....
C. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	.....
D. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	.....
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	.....
F. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Arus Kas	.....
G. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	.....
H. Pengungkapan Penting Lainnya	.....
VIII. Lampiran dan Daftar	.....

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KEUANGAN <SATKER BLU>  
TAHUN 2xx1**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan <Satker BLU> untuk tahun anggaran 2xx1 berupa Neraca per tanggal 30 Juni 2xx1/31 Desember 2xx1, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen (Satker BLU).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

<Nama kota, tanggal-bulan-tahun>

<Jabatan penandatanganan  
pernyataan reviu>,

Nama Penandatanganan

.....

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan <Satker BLU> yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (c) Neraca, (d) Laporan Operasional, (e) Laporan Arus Kas (f) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (g) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2xx1 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

<Nama kota, tanggal-bulan-tahun>

Ka Satker BLU,

Nama Penandatanganan

.....

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan < Satker BLU > Tahun 2xx1 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2xx1.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2xx1 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp ..... atau mencapai ..... persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp .....

Realisasi Belanja Negara pada TA 2xx1 adalah sebesar Rp ..... atau mencapai ..... persen dari alokasi anggaran sebesar Rp .....

### **2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Perubahan SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2xx1. Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal 1 Januari 2xx1 adalah sebesar Rp ..... penggunaan SAL awal sebesar Rp ..... sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) akhir sebesar Rp ..... dan koreksi pembukuan sebesar Rp ..... dan lain-lain sebesar Rp ..... sehingga saldo anggaran lebih akhir sebesar Rp .....

### **3. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2xx1.

Nilai Aset per 31 Desember 2xx1 dicatat dan disajikan sebesar Rp ..... yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp ..... Aset Tetap (neto) sebesar Rp ..... Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp ..... dan Aset

Lainnya (netto) sebesar Rp ..... Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp ..... dan Rp .....

#### **4. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2xx1 adalah Sebesar Rp ..... sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp ..... sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp ..... Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp ..... dan defisit Rp ..... sehingga entitas mengalami Defisit – LO sebesar Rp .....

#### **5. LAPORAN ARUS KAS**

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2xx1. Saldo awal kas sebesar Rp ..... ditambah dengan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp ..... jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp ..... jumlah arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp ..... jumlah arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp ..... serta koreksi sebesar Rp ..... sehingga saldo akhir Kas pada akhir periode sampai dengan 31 Desember 2xx1 sebesar Rp .....

#### **6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2xx1 adalah sebesar Rp ..... ditambah Defisit-LO sebesar Rp ..... kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp ..... sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2xx1 adalah senilai Rp .....

## **7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo

Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh standar Akuntansi pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2xx1 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2xx1 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## Ilustrasi Format Laporan Keuangan BLU

Laporan Keuangan BLU disusun untuk memenuhi tujuan umum pelaporan keuangan yang menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan ringkasan transaksi yang dilakukan BLU selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan BLU yang bertujuan umum tersebut merupakan pertanggungjawaban keuangan BLU selaku entitas pelaporan yang diberikan kemandirian pengelolaan keuangan. Lebih lanjut, Laporan Keuangan BLU bertujuan umum disusun secara sistematis dan terstruktur pada satu periode pelaporan untuk kepentingan akuntabilitas, manajemen, transparansi dan keseimbangan antar-generasi tanpa secara khusus ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai laporan keuangan tertentu.

Komponen Laporan Keuangan BLU terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih (LPSAL);
3. Neraca;
4. Laporan Operasional (LO);
5. Laporan Arus Kas (LAK);
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Ilustrasi format komponen Laporan Keuangan BLU dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ilustrasi Format Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dalam Laporan Keuangan BLU. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA-BLU, pembiayaan BLU, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran BLU yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. LRA pada BLU paling kurang menyajikan pos-pos antara lain:
  - a. Pendapatan-LRA;
  - b. Belanja;
  - c. Surplus/defisit-LRA;
  - d. Penerimaan pembiayaan;
  - e. Pengeluaran pembiayaan;
  - f. Pembiayaan neto; dan
  - g. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA)

I. Ilustrasi Format LRA – BLU

LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
SATKER.....

Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2xx1 dan 20X0

	Uraian	TA 2xx1			TA 2xx0
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di atas (Bawah) Anggaran	% Real Anggaran
	<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>				
	<b>Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>				
A1	Pendapatan PNBP Lainnya				
A2	Pendapatan Badan Layanan Umum				
A2.1	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
A2.2	Pendapatan Hibah terkait uang				
A2.3	Pendapatan Hibah tidak terkait uang				
A2.4	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU				
A2.5	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat				
A2.6	Pendapatan BLU Lainnya				
	<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH (A)</b>				
	<b>BELANJA NEGARA</b>				
B1	<b>Belanja Pegawai</b>				
B2	<b>Belanja Barang dan Jasa</b>				
B2.1	Belanja Barang				
B2.2	Belanja Jasa				
B2.3	Belanja Pemeliharaan				
B2.4	Belanja Perjalanan Dinas				
B2.5	Belanja Badan layanan Umum				
B2.5.1	Belanja Gaji dan Tunjangan				
B2.5.2	Belanja Barang				
B2.5.3	Belanja Jasa				
B2.5.4	Belanja Pemeliharaan				
B2.5.5	Belanja Perjalanan				
B2.5.6	Belanja atas Pengelolaan <i>Endowment Fund</i>				
B2.5.7	Belanja Pengelolaan Dana perkebunan Kelapa Sawit				
B2.5.8	Belanja Ketersediaan Layanan BLU				
B2.5.9	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				
B2.5.10	Belanja Barang BLU yang Menghasilkan Persediaan BLU				
B3	<b>Belanja Modal</b>				
B3.1	Belanja Modal Tanah				
B3.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				
B3.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				
B3.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan irigasi				
B3.5	Belanja Modal Lainnya				
B3.6	Belanja Modal Badan Layanan Umum				
B3.6.1	Belanja Modal Tanah-BLU				
B3.6.2	Belanja Peralatan dan Mesin BLU				
B3.6.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU				
B3.6.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan irigasi-BLU				
B3.6.5	Belanja Modal Lainnya-BLU				
	<b>JUMLAH BELANJA NEGARA (B)</b>				
	<b>SURPLUS / (DEFISIT) (C=A-B)</b>				
	<b>PEMBIAYAAN</b>				
D1	<b>Penerimaan Pembiayaan</b>				
D1.1	Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri				
	<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan (DI)</b>				
D2	<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>				
D2.1	Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri				
	<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan (DII)</b>				
	<b>Pembiayaan Neto (D=DI-DII)</b>				
	<b>SILPA(SIKPA)(E=C+D)</b>				

Keterangan:

- A.1. Pos Pendapatan PNBP Lainnya berasal dari pendapatan realisasi PNBP umum yang sumber dananya rupiah murni dan telah disetor ke rekening kas negara;
- A.2. Pos Pendapatan Badan Layanan Umum merupakan realisasi pendapatan yang berasal dari aktivitas operasional BLU yang sudah disahkan antara lain:
  - A.2.1. Pos Pendapatan Jasa Layanan Umum berasal dari realisasi Pendapatan Jasa Layanan Umum BLU yang sudah disahkan.
  - A.2.2. Pos Pendapatan Hibah terikat – uang berasal dari realisasi Pendapatan Hibah terikat – uang yang sudah disahkan.
  - A.2.3. Pos Pendapatan Hibah tidak terikat – uang berasal dari realisasi Pendapatan Hibah tidak terikat – uang yang sudah disahkan.
  - A.2.4. Pos Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU berasal dari realisasi Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU yang sudah disahkan.
  - A.2.5. Pos Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat berasal dari realisasi Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat yang sudah disahkan.
  - A.2.6. Pos Pendapatan BLU Lainnya berasal dari realisasi Pendapatan BLU Lainnya yang sudah disahkan.
- B.1. Pos Belanja Pegawai berasal dari realisasi belanja pegawai atas alokasi DIPA Rupiah Murni (RM) yang sudah diterbitkan SPM/SP2D.
- B.2. Pos Belanja Barang dan Jasa berasal dari realisasi belanja barang dan jasa atas alokasi DIPA Rupiah Murni (RM) yang sudah diterbitkan SPM/SP2D dan realisasi belanja barang dan jasa atas alokasi DIPA PNBP yang sudah disahkan, terdiri dari pos-pos antara lain:
  - B.2.1. Pos Belanja Barang berasal dari realisasi belanja barang atas alokasi DIPA Rupiah Murni (RM) yang sudah diterbitkan SPM/SP2D.
  - B.2.2. Pos Belanja Jasa berasal dari realisasi belanja jasa atas alokasi DIPA Rupiah Murni (RM) yang sudah diterbitkan SPM/SP2D.
  - B.2.3. Pos Belanja Pemeliharaan berasal dari realisasi belanja pemeliharaan atas alokasi DIPA Rupiah Murni (RM) yang sudah diterbitkan SPM/SP2D.
  - B.2.4. Pos Belanja Perjalanan Dinas berasal dari realisasi belanja perjalanan dinas atas alokasi DIPA Rupiah Murni (RM) yang sudah diterbitkan SPM/SP2D.
  - B.2.5. Pos Belanja Badan Layanan Umum berasal dari realisasi belanja barang dan jasa BLU atas alokasi DIPA PNBP yang sudah disahkan, terdiri dari pos-pos antara lain:

- B.2.5.1. Pos Belanja Gaji dan Tunjangan berasal dari realisasi belanja gaji dan tunjangan atas alokasi DIPA PNBP yang sudah disahkan.
- B.2.5.2. Pos Belanja Barang berasal dari realisasi belanja barang atas alokasi DIPA PNBP yang sudah disahkan.
- B.2.5.3. Pos Belanja Jasa berasal dari realisasi belanja jasa atas alokasi DIPA PNBP yang sudah disahkan.
- B.2.5.4. Pos Belanja Pemeliharaan berasal dari realisasi belanja pemeliharaan atas alokasi DIPA PNBP yang sudah disahkan.
- B.2.5.5. Pos Belanja Perjalanan berasal dari realisasi belanja perjalanan atas alokasi DIPA PNBP yang sudah disahkan.
- B.2.5.6. Pos Belanja atas Pengelolaan *Endowment Fund* berasal dari realisasi belanja *endowment fund* atas alokasi DIPA PNBP yang sudah disahkan.
- B.2.5.7. Pos Belanja Pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit berasal dari realisasi belanja pengelolaan dana perkebunan kelapa sawit atas alokasi DIPA PNBP yang sudah disahkan.
- B.2.5.8. Pos Belanja Ketersediaan Layanan BLU berasal dari realisasi belanja ketersediaan layanan BLU atas alokasi DIPA PNBP yang sudah disahkan.
- B.2.5.9. Pos Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya berasal dari realisasi belanja penyediaan barang dan jasa BLU atas alokasi DIPA PNBP yang sudah disahkan.
- B.2.5.10. Pos Belanja Barang BLU yang Menghasilkan Persediaan BLU berasal dari realisasi belanja barang BLU yang menghasilkan persediaan BLU atas alokasi DIPA PNBP yang sudah disahkan.
- B.3. Pos Belanja Modal berasal dari realisasi belanja modal atas alokasi DIPA Rupiah Murni (RM) yang sudah diterbitkan SPM/SP2D dan realisasi belanja modal atas alokasi DIPA PNBP yang sudah disahkan, terdiri dari pos-pos antara lain:
  - B.3.1. Pos Belanja Modal Tanah berasal dari realisasi belanja modal atas alokasi DIPA Rupiah Murni (RM) yang sudah diterbitkan SPM/SP2D.
  - B.3.2. Pos Belanja Modal Peralatan dan Mesin berasal dari realisasi belanja modal peralatan dan mesin atas alokasi DIPA Rupiah Murni (RM) yang sudah diterbitkan SPM/SP2D.
  - B.3.3. Pos Belanja Modal Gedung dan Bangunan berasal dari realisasi belanja modal gedung dan bangunan atas alokasi DIPA Rupiah Murni (RM) yang sudah diterbitkan SPM/SP2D.
  - B.3.4. Pos Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi berasal dari realisasi belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi atas alokasi DIPA Rupiah Murni (RM) yang sudah diterbitkan SPM/SP2D.

- B.3.5. Pos Belanja Modal Lainnya berasal dari realisasi belanja modal lainnya atas alokasi DIPA Rupiah Murni (RM) yang sudah diterbitkan SPM/SP2D;
- B.3.6. Pos Belanja Modal Badan Layanan Umum berasal dari realisasi belanja modal BLU atas alokasi DIPA PNBPN yang sudah disahkan, terdiri dari pos-pos antara lain:
  - B.3.6.1. Pos Belanja Modal Tanah – BLU berasal dari realisasi Belanja Modal Tanah – BLU atas alokasi DIPA PNBPN yang sudah disahkan.
  - B.3.6.2. Pos Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU berasal dari realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU atas alokasi DIPA PNBPN yang sudah disahkan.
  - B.3.6.3. Pos Belanja Modal Gedung dan Bangunan – BLU berasal dari realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan – BLU atas alokasi DIPA PNBPN yang sudah disahkan.
  - B.3.6.4. Pos Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi – BLU bersal dari realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi – BLU atas alokasi DIPA PNBPN yang sudah disahkan.
  - B.3.6.5. Pos Belanja Modal Lainnya – BLU berasal dari realisasi Belanja Modal Lainnya – BLU atas alokasi DIPA PNBPN yang sudah disahkan.
- D.1. Pos Penerimaan Pembiayaan berasal dari realisasi Penerimaan Pembiayaan BLU yang sudah disahkan, antara lain:
  - D.1.1. Pos Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri berasal dari realisasi Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri BLU yang sudah disahkan antara lain: penerimaan pembiayaan utang BLU; penerimaan pengembalian pembiayaan investasi permanen BLU; dan/atau penerimaan pengembalian pembiayaan investasi non permanen BLU.
- D.2. Pos Pengeluaran Pembiayaan berasal dari realisasi Pengeluaran Pembiayaan BLU yang sudah disahkan, antara lain:
  - D.2.1. Pos Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri berasal dari realisasi Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri BLU yang sudah disahkan, antara lain: pengeluaran pembiayaan utang BLU dalam rangka cicilan/pelunasan pokok utang; pengeluaran pembiayaan investasi permanen BLU; dan/atau pengeluaran pembiayaan investasi non permanen BLU

## 2. Ilustrasi Format Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL)

Dalam Laporan Keuangan BLU, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. LP SAL pada BLU menyajikan antara lain pos-pos berikut:

- a. Saldo Anggaran Lebih awal;
- b. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih;
- c. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan;
- d. Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun sebelumnya;
- e. Lain-lain; dan
- f. Saldo Anggaran Lebih Akhir.

### II. Ilustrasi Format LP SAL

#### LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH SATKER.....

Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2xx1 dan 2xx0

	Uraian	2xx1	2xx0
A	<b>Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal</b>		
B	Penggunaan SAL		
C	<b>Sub Total (A+B)</b>		
D	<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)</b>		
E	<b>Penyesuaian SiLPA/SiKPA:</b>		
F	<b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:</b>		
G	Pendapatan alokasi APBN		
H	Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		
I	Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara		
J	<b>Pengembalian pendapatan BLU TAYL</b>		
K	<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian (D+G+H+I+J)</b>		
L	<b>Sub Total (C+ K)</b>		
M	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		
N	Lain-Lain		
O	<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir (L+M+N)</b>		

Keterangan:

- A. Pos Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal berasal dari Saldo Anggaran Lebih (SAL) periode sebelumnya;
- B. Pos Penggunaan SAL merupakan penggunaan dana SAL pada BLU dalam rangka penerimaan pembiayaan BLU melalui pengesahan SP3B/SP2B – BLU;
- D. Pos SiLPA/SiKPA merupakan nilai SiLPA/SiKPA dari penyajian LRA;

- G. Pos Pendapatan Alokasi APBN merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni (seluruh akun 5xxxxx kecuali akun 525xxx dan 537xxx pada Buku Besar Kas);
- H. Pos Penyetoran PNBPN ke Kas Negara merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi PNBPN yang disetor ke kas umum negara (seluruh akun 423xxx pada Buku Besar Kas);
- I. Pos Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas penyetoran surplus BLU ke Kas Negara dengan surat setoran kas negara atau yang dipersamakan;
- J. Pos Pengembalian pendapatan BLU TAYL berasal dari pengesahan transaksi pendapatan BLU TAYL;
- M. Pos Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya merupakan pos untuk menyajikan koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya antara lain transaksi reklasifikasi pendefinitifan atas Kas dan Bank BLU Belum Disahkan menjadi Kas dan Bank BLU;
- N. Pos Lain-lain merupakan pos untuk menyajikan penyesuaian-penyesuaian yang mempengaruhi nilai SAL akhir, misalnya selisih kurs belum terealisasi hasil penjabaran kas dan bank BLU yang menggunakan mata uang asing pada periode pelaporan keuangan semesteran dan tahunan.

### 3. Ilustrasi Format Neraca

Dalam Laporan Keuangan BLU Neraca menyajikan posisi keuangan BLU mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Neraca BLU menyajikan antara lain pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas;
- b. Investasi jangka pendek;
- c. Piutang dari kegiatan BLU;
- d. Persediaan;
- e. Investasi jangka panjang;
- f. Aset tetap;
- g. Aset lainnya;
- h. Kewajiban jangka pendek;
- i. Kewajiban jangka panjang; dan
- j. Ekuitas.

### III. Ilustrasi Format Neraca

**NERACA**  
Satker.....  
per 31 Desember 2xx1 dan 2xx0

	URAIAN	2xx1	2xx0	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
	<b>ASET</b>				
<b>A</b>	<b>Aset Lancar</b>				
A1	Kas di Bendahara Pengeluaran				
A2	Kas Lainnya dan Setara Kas				
A3	Kas pada Badan Layanan Umum				
A4	Investasi Jangka Pendek BLU				
A5	Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)				
A6	Uang Muka Belanja (prepayment)				
A7	Pendapatan yang Masih Harus Diterima				
A8	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran				
A9	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi				
A10	Piutang dari Kegiatan Operasional BLU				
A11	Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU				
A12	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU				
A13	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU				
A14	Persediaan				
	<b>Jumlah Aset Lancar (A)</b>				
<b>B</b>	<b>Investasi Jangka Panjang</b>				
B1	Dana Bergulir				
B2	Investasi dalam Obligasi				

	URAIAN	2xx1	2xx0	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
B3	Investasi Non Permanen BLU				
B4	Investasi Permanen BLU				
B5	Investasi Non Permanen Lainnya				
B6	Investasi Non Permanen BLU Bentuk Tagihan Diragukan Tertagih				
	<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang (B)</b>				
C	<b>Aset Tetap</b>				
C1	Tanah				
C2	Peralatan dan Mesin				
C3	Gedung dan Bangunan				
C4	Jalan, Irigasi dan Jaringan				
C5	Aset tetap Lainnya				
C6	Konstruksi Dalam Pengerjaan				
C7	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin				
C8	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan				
C9	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan				
C10	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya				
	<b>Jumlah Aset Tetap Bersih (C)</b>				
D	<b>Piutang Jangka Panjang</b>				
D1	Piutang Tagihan Penjualan Angsuran BLU				
D2	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU				
D3	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Tagihan Penjualan Angsuran BLU				
D4	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih- Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU				
D5	Piutang Jangka Panjang Lainnya				
D6	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya				
	<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang (D)</b>				
E	<b>Aset Lainnya</b>				
E1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga				
E2	Aset Tak Berwujud				
E3	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya				
E4	Dana Kelolaan Badan Layanan Umum				
E5	Aset Lain lain				
E6	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya				
E7	Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya				
	<b>Jumlah Aset Lainnya (E)</b>				
	<b>JUMLAH ASET (A S.D E)</b>				
	<b>Kewajiban</b>				
F	<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>				
F1	Utang kepada Pihak Ketiga				

	URAIAN	2xx1	2xx0	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
F2	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang				
F3	Pendapatan Diterima Dimuka				
F4	Uang Muka dari KPPN				
F5	Utang Jangka Pendek Lainnya				
	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (F)</b>				
<b>G</b>	<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>				
G1	Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Perbankan				
G2	Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN				
G3	Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya				
	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (G)</b>				
	<b>EKUITAS</b>				
H	<b>Ekuitas (H)</b>				

Keterangan:

A. Pos Aset Lancar antara lain:

- A.1. Pos Kas di Bendahara Pengeluaran berasal dari saldo akhir Kas di Bendahara Pengeluaran pada buku besar akrual yang merupakan transaksi permintaan Uang Persediaan dan/atau Tambahan Uang Persediaan untuk alokasi DIPA rupiah murni yang belum dipertanggungjawabkan.
- A.2. Pos Kas Lainnya dan Setara Kas berasal dari saldo akhir Kas Lainnya dan Setara Kas pada buku besar akrual yang merupakan transaksi uang pihak ketiga yang disimpan oleh BLU.
- A.3. Pos Kas pada Badan Layanan Umum berasal dari saldo akhir Kas pada Badan Layanan Umum pada buku besar akrual yang merupakan akumulasi bersih dari pengesahan pendapatan BLU dan belanja BLU.
- A.4. Pos Investasi Jangka Pendek-BLU berasal dari saldo akhir Investasi Jangka Pendek-BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan investasi jangka pendek dengan menggunakan Kas dan Bank BLU yang telah disahkan.
- A.5. Pos Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) berasal dari saldo akhir Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan belanja BLU yang pada akhir periode pelaporan membentuk transaksi akrual berupa aset.
- A.6. Pos Uang Muka Belanja (*prepayment*) berasal dari saldo akhir Uang Muka Belanja (*prepayment*) pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan belanja BLU yang pada akhir periode pelaporan membentuk transaksi akrual berupa aset.

- A.7. Pos Pendapatan yang Masih Harus Diterima berasal dari saldo akhir Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada buku besar akrual yang merupakan transaksi akrual pengakuan pendapatan atas piutang yang belum jatuh tempo.
- A.8. Pos Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran berasal dari saldo akhir Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran pada buku besar akrual yang merupakan reklasifikasi dari bagian jangka panjang tagihan penjualan angsuran.
- A.9. Pos Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan ganti Rugi (TP/TGR) berasal dari saldo akhir Bagian Lancar Tagihan (TP/TGR) pada buku besar akrual yang merupakan reklasifikasi dari bagian jangka panjang tagihan TP/TGR.
- A.10. Pos Piutang dari Kegiatan Operasional BLU berasal dari saldo akhir Piutang dari Kegiatan Operasional BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi akrual pengakuan pendapatan layanan BLU atas piutang yang telah jatuh tempo.
- A.11. Pos Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU berasal dari saldo akhir Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi akrual pengakuan pendapatan selain layanan BLU atas piutang yang telah jatuh tempo.
- A.12. Pos Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU berasal dari saldo akhir Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU pada buku besar akrual.
- A.13. Pos Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU berasal dari saldo akhir Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU pada buku besar akrual.
- A.14. Pos Persediaan berasal dari saldo akhir Persediaan pada buku besar akrual yang merupakan saldo nilai Persediaan atas barang persediaan yang tersedia dan belum digunakan serta dalam keadaan baik.
- B. Pos Investasi Jangka Panjang antara lain:
  - B.1. Pos Dana Bergulir berasal dari saldo akhir Dana Bergulir pada buku besar akrual yang merupakan transaksi penyaluran dana bergulir oleh BLU kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari APBN (BA BUN Investasi).
  - B.2. Pos Investasi dalam Obligasi berasal dari saldo akhir Investasi dalam Obligasi pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan obligasi yang menggunakan sumber dana dari APBN (BA BUN Investasi).
  - B.3. Pos Investasi Non Permanen BLU berasal dari saldo akhir Investasi Non Permanen BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan investasi nonpermanen melalui pengesahan pembiayaan BLU yang sumber dananya dari Kas dan Bank BLU yang telah disahkan.

- B.4. Pos Investasi Permanen BLU berasal dari saldo akhir Investasi Permanen BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan investasi permanen melalui pengesahan pembiayaan BLU yang sumber dananya dari Kas dan Bank BLU yang telah disahkan.
- B.5. Pos Investasi Non Permanen Lainnya berasal dari saldo akhir Investasi Non Permanen Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perolehan investasi non permanen lainnya yang sumber dananya dari APBN (BA BUN Investasi).
- B.6. Pos Investasi Non Permanen BLU Bentuk Tagihan Diragukan Tertagih berasal dari saldo akhir Investasi Non Permanen BLU Bentuk Tagihan Diragukan Tertagih pada buku besar akrual yang merupakan kontra akun Investasi yang diperoleh dari perhitungan akuntansi atas estimasi kualitas dana bergulir dan/atau investasi berupa tagihan.
- C. Pos Aset Tetap antara lain:
  - C.1. Pos Tanah berasal dari saldo akhir Tanah pada buku besar akrual.
  - C.2. Pos Peralatan dan Mesin berasal dari saldo akhir pada buku besar akrual.
  - C.3. Pos Gedung dan Bangunan berasal dari saldo akhir Gedung dan Bangunan pada buku besar akrual.
  - C.4. Pos Jalan, Irigasi, dan Jaringan berasal dari saldo akhir Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada buku besar akrual.
  - C.5. Pos Aset tetap Lainnya berasal dari saldo akhir Aset tetap Lainnya pada buku besar akrual.
  - C.6. Pos Konstruksi Dalam Pengerjaan berasal dari saldo akhir Konstruksi Dalam Pengerjaan pada buku besar akrual.
  - C.7. Pos Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin berasal dari saldo akhir Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada buku besar akrual.
  - C.8. Pos Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan berasal dari saldo akhir Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada buku besar akrual.
  - C.9. Pos Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan berasal dari saldo akhir Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan pada buku besar akrual.
  - C.10. Pos Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya berasal dari saldo akhir Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya pada buku besar akrual.
- D. Pos Piutang Jangka Panjang antara lain:
  - D.1. Pos Piutang Tagihan Penjualan Angsuran BLU berasal dari saldo akhir Piutang Tagihan Penjualan Angsuran BLU pada buku besar akrual.

- D.2. Pos Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU berasal dari saldo akhir Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU pada buku besar akrual.
- D.3. Pos Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Penjualan Angsuran BLU berasal dari saldo akhir Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Penjualan Angsuran BLU pada buku besar akrual.
- D.4. Pos Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU berasal dari saldo akhir Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU pada buku besar akrual.
- D.5. Pos Piutang Jangka Panjang lainnya Piutang Jangka Panjang lainnya berasal dari saldo akhir Piutang Jangka Panjang lainnya Piutang Jangka Panjang lainnya pada buku besar akrual.
- D.6. Pos Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya berasal dari saldo akhir Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya pada buku besar akrual.
- E. Pos Aset Lainnya antara lain:
- E.1. Pos Kemitraan dengan Pihak Ketiga berasal dari saldo akhir Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada buku besar akrual.
- E.2. Pos Aset Tak Berwujud berasal dari saldo akhir Aset Tak Berwujud BLU pada buku besar akrual.
- E.3. Pos Dana Yang Dibatasi Penggunaannya berasal dari saldo akhir Dana Yang Dibatasi Penggunaannya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU yang telah melalui pengesahan.
- E.4. Pos Dana Kelolaan BLU berasal dari saldo akhir Dana Kelolaan BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi dana yang diterima oleh BLU dari Bagian Anggaran BUN, penggunaan SAL BLU untuk pembiayaan, dan/atau pengembalian pokok investasi dari masyarakat.
- E.5. Pos Aset Lain-lain berasal dari saldo akhir Aset Lain-lain BLU pada buku besar akrual.
- E.6. Pos Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya berasal dari saldo akhir Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya BLU pada buku besar akrual.
- E.7. Pos Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya berasal dari saldo akhir Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya pada buku besar akrual.
- F. Pos Kewajiban Jangka Pendek antara lain:
- F.1. Pos Utang kepada Pihak Ketiga berasal dari saldo akhir Utang kepada Pihak Ketiga pada buku besar akrual yang merupakan transaksi akrual atas timbulnya kewajiban yang belum diselesaikan dengan pihak ketiga.

- F.2. Pos Bagian Lancar Utang Jangka Panjang berasal dari saldo akhir Bagian Lancar Utang Jangka Panjang pada buku besar akrual.
- F.3. Pos Pendapatan Diterima Dimuka berasal dari saldo akhir Pendapatan Diterima Dimuka pada buku besar akrual yang merupakan transaksi diterimanya sejumlah Kas dari pihak ketiga yang dicatat sebagai kas lainnya BLU.
- F.4. Pos Uang Muka dari KPPN berasal dari saldo akhir Uang Muka dari KPPN pada buku besar akrual yang merupakan transaksi diterimanya sejumlah Uang Persediaan dan/atau Tambahan Uang Persediaan untuk alokasi DIPA rupiah murni yang belum dipertanggungjawabkan.
- F.5. Pos Utang Jangka Pendek Lainnya berasal dari saldo akhir Utang Jangka Pendek Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi akrual atas timbulnya kewajiban lainnya yang belum diselesaikan.
- G. Pos Kewajiban Jangka Panjang antara lain:
  - G.1. Pos Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Perbankan berasal dari saldo akhir Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Perbankan pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pembiayaan;
  - G.2. Pos Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN berasal dari saldo akhir Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN pada buku besar akrual yang merupakan transaksi dana yang diterima oleh BLU dari Bagian Anggaran BUN, dan/atau pengembalian pokok dananya dari masyarakat ke dana kelolaan BLU.
  - G.3. Pos Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya berasal dari saldo akhir Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pembiayaan lainnya BLU.
- H. Pos Ekuitas berasal dari saldo Ekuitas Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

#### 4. Ilustrasi Format Laporan Operasional (LO)

Dalam Laporan Keuangan BLU. Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. LO pada BLU menyajikan antara lain pos- pos berikut:

- a. Pendapatan-LO;
- b. Beban;
- c. Surplus/Defisit dari kegiatan operasional;
- d. Kegiatan non operasional;
- e. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa;
- f. Pos Luar Biasa; dan
- g. Surplus/Defisit-LO.

#### IV. Ilustrasi Format LO – BLU

### LAPORAN OPERASIONAL SATKER.....

Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2xx1 dan 2xx0

	URAIAN	2xx1	2xx0	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
	1	2	3	4	5
	<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>				
A.1.	Pendapatan dari Alokasi APBN				
A.2.	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat				
A.3.	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain				
A.4.	Pendapatan Hibah BLU				
A.5.	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU				
A.6.	Pendapatan BLU Lainnya				
	<b>Jumlah Pendapatan (A)</b>				
<b>B</b>	<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				
B.1.	Beban Pegawai				
B.2.	Beban Persediaan				
B.3.	Beban Barang dan Jasa				
B.4.	Beban Pemeliharaan				
B.5.	Beban Perjalanan Dinas				
B.6.	Beban Barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat				
B.7.	Beban Penyusutan dan Amortisasi				
B.8.	Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih				
	<b>Jumlah Beban (B)</b>				
<b>C</b>	<b>SURPLUS/ (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C= A-B)</b>				
<b>D</b>	<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
	<b>Surplus (defisit) Penjualan Aset Non Lancar</b>				
D.1.	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar				
D.2.	Beban Pelepasan Aset Non Lancar				
	<b>Jumlah Surplus (defisit) Penjualan Aset Non Lancar</b>				
	<b>Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>				
D.3.	Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya				
D.4.	Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya				
	<b>Jumlah Surplus (defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>				
	<b>Jumlah Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional (D)</b>				
<b>E</b>	<b>SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (E= C+D)</b>				
<b>F</b>	<b>POS LUAR BIASA</b>				
F.1.	Pendapatan Luar Biasa				
F.2.	Beban Luar Biasa				
	<b>Jumlah Pos Luar Biasa (F)</b>				
<b>G</b>	<b>SURPLUS/ DEFISIT- LO (E+F)</b>				

Keterangan:

1. Pos Pendapatan Operasional antara lain:
  - A.1. Pos Pendapatan dari Alokasi APBN berasal dari saldo akhir pendapatan dari alokasi APBN pada buku besar akrual yang merupakan transaksi realisasi belanja dari alokasi DIPA rupiah murni berdasarkan SPM/SP2D.
  - A.2. Pos Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan Jasa Layanan Umum pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.
  - A.3. Pos Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.
  - A.4. Pos Pendapatan Hibah BLU berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan hibah BLU berupa kas sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan hibah BLU berupa barang dan/atau jasa.
  - A.5. Pos Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.
  - A.6. Pos Pendapatan BLU Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Pendapatan BLU Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B – BLU dan/atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.
2. Pos Beban Operasional antara lain:
  - B.1. Pos Beban Pegawai berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Pegawai pada buku besar akrual yang merupakan transaksi realisasi belanja pegawai berdasarkan SPM/SP2D, akrual beban pegawai dari alokasi DIPA rupiah murni, pengesahan belanja pegawai berdasarkan SP3B/SP2B-BLU dan/atau akrual beban pegawai dari alokasi DIPA PNBK.
  - B.2. Pos Beban Persediaan berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Persediaan pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perhitungan akuntansi atas pemakaian habis aset berupa persediaan yang dikelola oleh BLU.

- B.3. Pos Beban Barang dan Jasa berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Barang dan Jasa pada buku besar akrual yang merupakan transaksi realisasi belanja barang dan jasa berdasarkan SPM/SP2D, akrual beban barang dan jasa dari alokasi DIPA rupiah murni, pengesahan belanja barang dan jasa berdasarkan SP3B/SP2B- BLU dan/atau akrual beban barang dan jasa dari alokasi DIPA PNBP.
- B.4. Pos Beban Pemeliharaan berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Pemeliharaan pada buku besar akrual yang merupakan transaksi realisasi belanja pemeliharaan berdasarkan SPM/SP2D, akrual beban pemeliharaan dari alokasi DIPA rupiah murni, pengesahan belanja barang dan jasa berdasarkan SP3B/SP2B-BLU, akrual beban barang dan jasa dari alokasi DIPA PNBP, dan/atau perhitungan akuntansi atas pemakaian habis aset persediaan berupa pemeliharaan.
- B.5. Pos Beban Perjalanan Dinas berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Perjalanan Dinas pada buku besar akrual yang merupakan transaksi realisasi belanja perjalanan dinas berdasarkan SPM/SP2D, akrual beban perjalanan dinas dari alokasi DIPA rupiah murni, pengesahan belanja perjalanan dinas berdasarkan SP3B/SP2B-BLU dan/atau akrual beban perjalanan dinas dari alokasi DIPA PNBP.
- B.6. Pos Beban Barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Barang pada buku besar akrual yang merupakan transaksi realisasi belanja barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat berdasarkan SPM/SP2D, akrual beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat dari alokasi DIPA rupiah murni, dan/atau perhitungan akuntansi atas penggunaan, penyerahan, atau pemakaian habis aset persediaan berupa barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat.
- B.7. Pos Beban Penyusutan dan Amortisasi berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Penyusutan dan Amortisasi pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perhitungan akuntansi atas penyusutan dan/atau amortisasi barang milik negara yang dikelola oleh BLU.
- B.8. Pos Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih berasal dari saldo akhir akun-akun Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih pada buku besar akrual yang merupakan transaksi perhitungan akuntansi atas penyajian nilai bersih piutang yang dapat direalisasikan.
- 3. Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional merupakan selisih antara Pendapatan Operasional dengan Beban Operasional.
- 4. Pos Kegiatan Non operasional antara lain:
  - D.1. Pos Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar pada buku besar akrual.

- D.2. Pos Beban Pelepasan Aset Non Lancar berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Pelepasan Aset Non Lancar pada buku besar akrual.
- D.3. Pos Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengakuan pendapatan atau keuntungan yang tidak dapat dikategorikan sebagai kegiatan operasional misalnya selisih kurs, atau pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu.
- D.4. Pos Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengakuan beban atau kerugian yang tidak dapat dikategorikan sebagai kegiatan operasional misalnya selisih kurs, atau setoran PNBK untuk keuntungan rekening kas negara.
- E. Pos Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa merupakan hasil penjumlahan antara Surplus/Defisit Kegiatan Operasional dengan Kegiatan Non Operasional.
- F. Pos Luar Biasa antara lain:
  - F.1. Pos Pendapatan Luar Biasa Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Pendapatan Luar Biasa pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengakuan pendapatan yang tidak dapat dikategorikan dalam kegiatan operasional maupun nonoperasional.
  - F.2. Pos Beban Luar Biasa Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Pendapatan Luar Biasa pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengakuan beban yang tidak dapat dikategorikan dalam kegiatan operasional maupun nonoperasional

5. Ilustrasi Format Laporan Arus Kas (LAK)

Dalam Laporan Keuangan BLU. Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

V. Ilustrasi Format LAK – BLU

LAPORAN ARUS KAS

SATKER.....

Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2xx1 dan 2xx0

	URAIAN	2xx1	2xx0
	<b>ARUS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>A</b>	<b>Arus Masuk Kas:</b>		
A.1	Pendapatan dari Lokasi APBN		
A.2	Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		
A.3	Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		
A.4	Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		
A.5	Pendapatan dari Hibah		
A.6	Pendapatan Usaha Lainnya		
A.7	Penerimaan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		
A.8	Pendapatan PNBPN Umum		
	<b>Jumlah Arus Masuk Kas (A)</b>		
<b>B</b>	<b>Arus Keluar Kas:</b>		
B.1	Pembayaran Pegawai		
B.2	Pembayaran Barang		
B.3	Pembayaran Jasa		
B.4	Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		
B.5	Pembayaran Pemeliharaan		
B.6	Pembayaran Perjalanan Dinas		
B.7	Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		
B.8	Pengeluaran Pengembalian dan Jasa Pendapatan BLU TAYL		
B.9	Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		
	<b>Jumlah Arus Keluar Kas (B)</b>		
<b>C</b>	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (C=A-B)</b>		
	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>D</b>	<b>Arus Masuk Kas:</b>		
D.1	Penjualan atas Tanah		
D.2	Penjualan atas Barang		
D.3	Penjualan atas Gedung dan Bangunan		
D.4	Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		
D.5	Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		
D.6	Penerimaan dari Divestasi		
D.7	Penerimaan dari Penjualan Investasi Non Permanen		
D.8	Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		
	<b>Jumlah Arus Masuk Kas (D)</b>		

<b>E</b>	<b>Arus Keluar Kas:</b>		
E.1	Perolehan atas Tanah		
E.2	Perolehan atas Peralatan dan Mesin		
E.3	Perolehan atas Gedung dan Bangunan		
E.4	Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		
E.5	Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		
E.6	Pengeluaran Penyertaan Modal		
E.7	Pengeluaran atas Pembelian Investasi Non Permanen		
E.8	Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN ( BA Bun Investasi)		
	<b>Jumlah Arus Keluar Kas (E)</b>		
<b>F</b>	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (F=D-E)</b>		
	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDAPATAN</b>		
<b>G</b>	<b>Arus Masuk Kas:</b>		
G.1	Penerimaan Pinjaman		
G.2	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain		
G.3	Penerimaan Pembayaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		
G.4	Penerimaan Pembiayaan Lainnya		
	<b>Jumlah Arus Masuk Kas (G)</b>		
<b>H</b>	<b>Arus Keluar Kas:</b>		
H.1	Pembayaran Pokok pinjaman		
H.2	Pemberian Pinjaman Kepada Piha Lain		
H.3	Penyetoran ke Kas Negara		
H.4	Pengeluaran atas Penembalian pembiayaan Investasi yang bersumber dari APBN (AB BUN Invetasi)		
H.5	Pengeluaran Pembiayaan Lainnya		
	<b>Jumlah Arus Keluar Kas (H)</b>		
<b>I</b>	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (I=G-H)</b>		
	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
<b>J</b>	<b>Arus Masuk Kas:</b>		
J.1	Penerimaan Perhitungan Piha Ketiga		
J.2	Penerimaan Transitoris lainnya		
	<b>Jumlah Arus Keluar Kas (J)</b>		
<b>K</b>	<b>Arus Keluar Kas:</b>		
K.1	Pengeluaran perhitungan Piha Ketiga		
K.2	Pengeluaran Transitoris Lainnya		
	<b>Jumlah Arus Keluar Kas (K)</b>		

L	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (L=J-K)</b>		
M	Kenaikan /penurunan Kas (M=C+F+I+L)		
N	Penyesuaian Kas atas Selisih Kurs		
P	<b>Saldo Awal Kas</b>		
P.1	Saldo Awal		
P.2	Koreksi Saldo Awal		
Q	<b>Saldo Akhir Kas (Q=M+N+O+P)</b>		
R	<b>Rincian Saldo Akhir Kas (Q) antara lain:</b>		
R.1	Saldo akhir Kas pada BLU		
R.2	Saldo Akhir kas lainnya dan Setara Kas		
R.3	Investasi Jangka Pendek BLU		
R.4	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		
R.5	Saldo Akhir Kas yang Dibatasi Penggunaannya		
S	<b>Rincian lainnya Pos Kas di Neraca</b>		
S.1	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		
S.2	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		

Keterangan:

- A. Arus masuk kas dari aktivitas operasi antara lain:
- A.1. Pos Pendapatan dari Alokasi APBN berasal dari seluruh saldo akhir akun- akun pada buku besar kas untuk belanja sesuai dengan SPM/SP2D belanja yang bersumber dari alokasi DIPA rupiah murni.
  - A.2. Pos Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan Jasa Layanan Umum yang sudah disahkan sesuai SP3B/SP2B-BLU.
  - A.3. Pos Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat yang sudah disahkan sesuai SP3B/SP2B-BLU.
  - A.4. Pos Pendapatan dari Hasil Kerja Sama berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan hasil kerja sama BLU yang sudah disahkan sesuai SP3B/SP2B-BLU.
  - A.5. Pos Pendapatan dari Hibah berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan hibah BLU berupa uang yang sudah disahkan sesuai SP3B/SP2B-BLU.
  - A.6. Pos Pendapatan Usaha Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan usaha lainnya BLU yang sudah disahkan sesuai SP3B/SP2B-BLU.
  - A.7. Pos Penerimaan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL berasal dari akun- akun pada buku besar kas untuk penerimaan kas berupa pengembalian belanja

BLU tahun anggaran yang lalu dan telah disahkan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU.

- A.8. Pos Pendapatan PNBPN Umum berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan PNBPN umum yang disetor ke rekening kas umum negara sesuai surat setoran negara atau dokumen yang dipersamakan.
- B. Arus keluar kas dari aktivitas operasi antara lain:
- B.1. Pos Pembayaran Pegawai berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besarkas untuk belanja pegawai sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU;
- B.2. Pos Pembayaran Barang berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja barang sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B- BLU;
- B.3. Pos Pembayaran Jasa berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja jasa sesuai SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B- BLU;
- B.4. Pos Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja persediaan yang menghasilkan persediaan sesuai dengan SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU;
- B.5. Pos Pembayaran Pemeliharaan berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pemeliharaan sesuai dengan SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU;
- B.6. Pos Pembayaran Perjalanan Dinas berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja perjalanan dinas sesuai dengan SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU;
- B.7. Pos Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pengesahan barang dan jasa kekhususan BLU sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU, antara lain belanja pengelolaan *endowment fund*, belanja pengelolaan dana perkebunan kelapa sawit, belanja ketersediaan layanan BLU, dan/atau belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya;
- B.8. Pos Pengeluaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pengeluaran pengembalian pendapatan BLU tahun anggaran yang lalu dan telah disahkan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU serta mempengaruhi perubahan Sisa Anggaran Lebih (SAL).
- B.9. Pos Penyetoran PNBPN ke Kas Negara berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk PNBPN umum yang disetor ke kas umum negara sesuai dengan surat setoran negara atau dokumen yang dipersamakan.
- C. Arus kas bersih dari aktivitas operasi merupakan selisih antara arus masuk dan keluar kas dari aktivitas operasi;

- D. Arus masuk kas dari aktivitas investasi antara lain:
- D.1. Pos Penjualan atas Tanah berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk penjualan atas tanah sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU dan/atau surat setoran negara atau dokumen yang dipersamakan.
  - D.2. Pos Penjualan atas Peralatan dan Mesin berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk penjualan atas peralatan dan mesin sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU dan/atau surat setoran negara atau dokumen yang dipersamakan.
  - D.3. Pos Penjualan atas Gedung dan Bangunan berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk penjualan atas gedung dan bangunan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU dan/atau surat setoran negara atau dokumen yang dipersamakan.
  - D.4. Pos Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk penjualan atas jalan, irigasi, dan jaringan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU dan/atau surat setoran negara atau dokumen yang dipersamakan.
  - D.5. Pos Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk penjualan atas aset tetap lainnya/aset lainnya sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU dan/atau surat setoran negara atau dokumen yang dipersamakan.
  - D.6. Pos Penerimaan dari Divestasi berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk penerimaan pembiayaan dari divestasi dengan sumber dana dari kas dan bank BLU sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU.
  - D.7. Pos Penerimaan dari Penjualan Investasi Non Permanen berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk penerimaan pembiayaan dari penjualan investasi non permanen dengan sumber dana dari kas dan bank BLU sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU.
  - D.8. Pos Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) berasal dari akun-akun pada buku besar akrual atas transaksi masuk berupa kas dari kegiatan investasi BLU yang dananya berasal dari satker BUN Investasi sesuai dengan Memo Penyesuaian.
- E. Arus keluar kas dari aktivitas investasi antara lain:
- E.1. Pos Perolehan atas Tanah berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja modal tanah sesuai dengan SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU.
  - E.2. Pos Perolehan atas Peralatan dan Mesin berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja modal peralatan dan mesin sesuai dengan SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU.

- E.3. Pos Perolehan atas Gedung dan Bangunan berasal dari saldo akhir akun- akun pada buku besar kas untuk belanja modal gedung dan bangunan sesuai dengan SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU.
- E.4. Pos Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan berasal dari saldo akhir akun- akun pada buku besar kas untuk belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan sesuai dengan SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B-BLU.
- E.5. Pos Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja modal aset tetap lainnya/aset lainnya sesuai dengan SPM/SP2D dan/atau SP3B/SP2B- BLU.
- E.6. Pos Pengeluaran Penyertaan Modal berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pembiayaan pengeluaran penyertaan modal dengan sumber dana dari kas dan bank BLU sesuai dengan SP3B/SP2B- BLU.
- E.7. Pos Pengeluaran atas Pembelian Investasi Non Permanen berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pembiayaan pengeluaran atas pembelian investasi nonpermanen dengan sumber dana dari kas dan bank BLU sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU.
- E.8. Pos Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) berasal dari akun-akun pada buku besar akrual atas transaksi keluar berupa penggunaan kas untuk kegiatan investasi BLU yang dananya berasal dari satker BUN Investasi sesuai dengan Memo Penyesuaian.
- F. Arus kas bersih dari aktivitas investasi merupakan selisih antara arus masuk dan keluar kas dari aktivitas investasi.
- G. Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan antara lain:
  - G.1. Pos Penerimaan Pinjaman berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk penerimaan pembiayaan atas pinjaman jangka panjang pada kas dan bank BLU sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU.
  - G.2. Pos Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk penerimaan pembiayaan atas pengembalian pemberian pinjaman kepada pihak lain pada kas dan bank BLU sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU.
  - G.3. Pos Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) berasal dari akun-akun pada buku besar akrual atas transaksi masuk berupa penerimaan kas yang sumber dananya berasal dari satker BUN Investasi sesuai dengan Memo Penyesuaian.
  - G.4. Pos Penerimaan Pembiayaan Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk penerimaan pembiayaan atas pendanaan lainnya pada kas dan bank BLU sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU.
- H. Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan antara lain:

- H.1. Pos Pembayaran Pokok Pinjaman berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pengeluaran pembiayaan atas pembayaran pokok pinjaman dari kas dan bank BLU sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU.
- H.2. Pos Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pengeluaran pembiayaan atas pemberian pinjaman kepada pihak lain dari kas dan bank BLU sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU.
- H.3. Pos Penyetoran ke Kas Negara berasal dari saldo akun pada buku besar akrual untuk setoran kas dan bank BLU ke rekening kas negara sebagai surplus BLU (391141) sesuai dengan surat setoran negara atau dokumen yang dipersamakan.
- H.4. Pos Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) berasal dari akun-akun pada buku besar akrual atas transaksi keluar berupa pengeluaran kas yang sumber dananya berasal dari satker BUN Investasi sesuai dengan Memo Penyesuaian
- H.5. Pos Pengeluaran Pembiayaan Lainnya berasal dari saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pengeluaran pembiayaan lainnya dari kas dan bank BLU sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU.
- I. Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan merupakan selisih antara arus masuk dan keluar kas dari aktivitas pendanaan.
- J. Arus masuk kas dari aktivitas transitoris antara lain:
  - J.1. Pos Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga berasal dari saldo kredit akun-akun pada buku besar akrual untuk utang kepada pihak ketiga atas penerimaan perhitungan pihak ketiga.
  - J.2. Pos Penerimaan Transitoris Lainnya berasal dari transaksi selain dari penerimaan perhitungan pihak ketiga.
- K. Arus keluar kas dari aktivitas transitoris antara lain:
  - K.1. Pos Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga berasal dari saldo debet akun-akun pada buku besar akrual untuk utang kepada pihak ketiga atas pengeluaran perhitungan pihak ketiga.
  - K.2. Pos Pengeluaran Transitoris lainnya berasal dari transaksi selain dari pengeluaran perhitungan pihak ketiga.
- L. Arus kas bersih dari aktivitas transitoris merupakan selisih antara arus masuk dan keluar kas dari aktivitas transitoris.
- M. Kenaikan/penurunan kas transitoris merupakan kenaikan/penurunan kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.
- N. Penyesuaian Kas atas Selisih Kurs merupakan selisih antara saldo Pendapatan Selisih Kurs dengan saldo Beban Selisih Kurs atas penjabaran

mata uang asing ke dalam rupiah yang disajikan dan mempengaruhi nilai pos-pos Kas di Neraca.

- O. Koreksi saldo kas merupakan koreksi atau akumulasi koreksi pembukuan transaksi tahun berjalan terhadap saldo kas pos Neraca atas Kas pada BLU, Kas Lainnya dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek BLU, Dana Kelolaan BLU dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya.
- P. Saldo Awal Kas merupakan saldo akhir Kas periode sebelumnya yang dapat dipengaruhi adanya koreksi saldo awal yang dilakukan pada tahun berjalan, meliputi penyajian kas pada pos-pos Kas pada BLU, Kas Lainnya dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek BLU, Dana Kelolaan BLU dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya.
- Q. Saldo Akhir Kas merupakan penambahan dan/atau pengurangan saldo awal Kas terhadap transaksi berjalan yang mempengaruhi kas dan penyesuaian karena adanya selisih kurs dan/atau koreksi saldo kas. Saldo akhir kas meliputi penyajian pos Kas pada BLU, Kas Lainnya dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek BLU, Dana Kelolaan BLU dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya.
- R. Rincian Saldo Akhir Kas merupakan rincian saldo dari pos di Neraca atas Kas pada BLU, Kas Lainnya dan Setara Kas, reklasifikasi Kas dan Bank BLU ke Investasi Jangka Pendek BLU, Dana Kelolaan BLU, dan reklasifikasi Kas dan Bank BLU ke Kas yang Dibatasi Penggunaannya.
- R.1. Kas pada BLU, berasal dari saldo kas dan bank BLU yang telah dilakukan proses pengesahan, kas dan bank BLU belum Disahkan atas pendapatan dan belanja BLU yang belum disahkan, dan penyesuaian atas reklasifikasi kas dan bank BLU yang telah disahkan pada periode tertentu.
- R.2. Kas Lainnya dan Setara Kas, berasal dari transaksi transitoris pihak ketiga yang menimbulkan kewajiban untuk mengembalikan atau menyalurkannya kepada yang berhak
- R.3. Investasi Jangka Pendek, berasal reklasifikasi jurnal penyesuaian atas saldo investasi jangka pendek yang menggunakan sumber Kas dan Bank BLU yang telah disahkan.
- R.4. Dana Kelolaan BLU, berasal dari saldo akhir Dana Kelolaan dari BA BUN yang belum digunakan dalam penugasan kepada BLU.
- R.5. Kas yang Dibatasi Penggunaannya, berasal dari saldo Dana yang Dibatasi Penggunaannya hasil reklasifikasi melalui jurnal penyesuaian terhadap Kas dan Bank BLU yang telah disahkan.
- S. Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca merupakan transaksi yang mempengaruhi Kas pada BLU yang Belum Disahkan dan Kas di Bendahara Pengeluaran dan tidak tercatat dalam aktivitas kas masuk maupun aktivitas kas keluar, baik aktivitas operasi, aktivitas, investasi, aktivitas pendanaan, maupun aktivitas transitoris.

- S.1. Kas dan Bank BLU Belum Disahkan, berasal dari saldo Kas dan Bank BLU Belum Disahkan atas transaksi pendapatan BLU dan/atau belanja BLU tahun anggaran berjalan yang belum disahkan sampai dengan akhir periode tahun anggaran berjalan.
- S.2. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo akhir Kas di Bendahara Pengeluaran atas transaksi permintaan uang persediaan dan/atau tambahan uang persediaan yang belum dipertanggungjawabkan untuk alokasi dana DIPA rupiah murni pada periode tertentu.

6. Ilustrasi Format Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Dalam Laporan Keuangan BLU . Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. LPE pada BLU menyajikan paling kurang pos-pos antara lain:

- a. Ekuitas awal;
- b. Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- c. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:
  - 1) koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya; dan
  - 2) perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
- d. Ekuitas akhir.

VI. Ilustrasi Format LPE – BLU

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
SATKER.....**

Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2xx1 dan 2xx0

	URAIAN	2xx1	2xx0	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
	1	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>EKUITAS AWAL</b>				
<b>B</b>	<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>				
	<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR</b>				
<b>C</b>	<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>				
C.1.	Penyesuaian Nilai Aset				
C.2.	Koreksi Nilai Persediaan				
C.3.	Selisih Revaluasi Aset Tetap				
C.4.	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi				
C.5.	Lain-Lain				
<b>D</b>	<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>				
<b>E</b>	<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS (B+C+D)</b>				
<b>F</b>	<b>EKUITAS AKHIR (A + E)</b>				

Keterangan:

- A. Pos Ekuitas awal merupakan saldo ekuitas akhir periode sebelumnya.
- B. Pos Surplus/Defisit LO merupakan surplus/defisit pada Laporan Operasional.
- C. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas antara lain:
  - C.1. Pos Penyesuaian Nilai Aset berasal dari penyesuaian ekuitas atas transaksi Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara dan/atau transaksi pengembalian pendapatan tahun anggaran yang lalu.
  - C.2. Pos Koreksi Nilai Persediaan berasal dari penyesuaian ekuitas atas Koreksi Nilai Persediaan.

- C.3. Pos Selisih Revaluasi Aset Tetap berasal dari penyesuaian ekuitas dari Revaluasi Aset Tetap.
- C.4. Pos Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi berasal dari penyesuaian ekuitas atas Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi.
- C.5. Pos Lain-lain berasal dari penyesuaian ekuitas atas Koreksi Lainnya dan Ekuitas Transaksi Lainnya.
- D. Pos Transaksi Antar Entitas digunakan untuk menampung transaksi Ditagihkan Ke Entitas Lain, Diterima Dari Entitas Lain, Transfer keluar, Transfer Masuk, Pengesahan Hibah Langsung, dan Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung.

7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Adalah komponen laporan keuangan yang meliputi penjelasan, daftar rincian dan/atau analisis atas laporan keuangan dan pos-pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE. CaLK mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

A. Gambaran Umum Entitas

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satker BLU

A.1.1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang berdirinya Badan Layanan Umum. Dapat ditambahkan dasar hukum dan tanggal berdirinya BLU.

A.1.2 Struktur Organisasi

Bagian ini menjelaskan struktur organisasi BLU. Dapat disertakan juga bagan struktur organisasi BLU.

A.1.3. Visi

Bagian ini menjelaskan visi BLU

A.1.4. Misi

Bagian ini menjelaskan misi BLU

A.1.5. Maksud dan Tujuan

Bagian ini menjelaskan maksud dan tujuan pendirian BLU.

A.1.6. Nilai-nilai

Bagian ini menjelaskan nilai-nilai organisasi yang dimiliki BLU.

A.1.7. Tugas, Fungsi, dan Peran

Bagian ini menjelaskan Tugas , Fungsi, dan Peran BLU.

A.1.8. Kegiatan BLU

Bagian ini menjelaskan kegiatan BLU.

A.1.9. Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas

Bagian ini menjelaskan susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Bagian ini menjelaskan pendekatan penyusunan Laporan Keuangan BLU. Termasuk di dalamnya menjelaskan sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi keuangan dan menyajikan laporan keuangan.

A.3. Basis Akuntansi

Bagian ini menjelaskan basis akuntansi yang digunakan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.

A.4. Dasar Pengukuran

Bagian ini menjelaskan definisi pengukuran dan dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Dalam bagian ini juga dijelaskan mata uang pelaporan, termasuk penjelasan ketentuan mengenai penjabaran dan/ atau konversi ke dalam rupiah atas transaksi yang menggunakan mata uang asing.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Bagian ini menjelaskan kebijakan akuntansi yang digunakan. Kebijakan pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian pospos dalam laporan keuangan (pendapatan, belanja, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas) diuraikan secara jelas sebagai bahan acuan dalam memahami laporan keuangan.

B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Pendapatan

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Jumlah realisasi pendapatan untuk periode berkenaan dan persentase realisasi dari estimasi pendapatannya. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk tabel;
- Jika signifikan, perlu ditambahkan penjelasan mengenai perbedaan antara anggaran/ estimasi dengan realisasinya;
- Perbandingan realisasi pendapatan periode berjalan dengan periode lalu disertai penjelasan atas perbedaan tersebut jika signifikan;
- Penjelasan lebih lanjut rincian pendapatan menurut sumber pendapatan;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan atas hal-hal penting yang diperlukan.

B.2. Belanja

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Jumlah realisasi belanja untuk periode berkenaan dan persentase realisasi dari pagu anggarannya. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk tabel;
- Jika signifikan, perlu ditambahkan penjelasan mengenai perbedaan antara anggaran dengan realisasinya;

- Perbandingan realisasi belanja periode berjalan dengan periode lalu disertai penjelasan atas perbedaan tersebut jika signifikan;
- Penjelasan lebih lanjut rincian belanja menurut klasifikasi ekonomi, organisasi, dan fungsi;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan atas hal-hal penting yang diperlukan.

### B.3. Pembiayaan

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Jumlah realisasi pembiayaan untuk periode berkenaan dan persentase realisasi dari pagu anggarannya. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk tabel;
- Perbandingan realisasi pembiayaan periode berjalan dengan periode lalu disertai penjelasan atas perbedaan tersebut jika signifikan;
- Penjelasan lebih lanjut penerimaan pembiayaan dan/ atau pengeluaran pembiayaan;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan atas hal-hal penting yang diperlukan.

### B.4. Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SiLPA) / Sisa Kurang Penggunaan Anggaran (SiKPA)

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Jumlah realisasi pembiayaan untuk periode berkenaan dan persentase realisasi dari pagu anggarannya. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk tabel;
- Perbandingan realisasi pembiayaan periode berjalan dengan periode lalu disertai penjelasan atas perbedaan tersebut;
- Penjelasan mutasi atau pembentukan SiLPA/ SiKPA;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan atas hal-hal penting yang diperlukan.

## C. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

### C.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal periode berjalan dengan periode lalu;
- Penjelasan SAL Awal;

- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan atas hal-hal penting yang diperlukan.

#### C.2. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan Penggunaan Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal periode berjalan dengan periode lalu;
- Penjelasan lebih lanjut transaksi penggunaan SAL;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan atas hal-hal penting yang diperlukan.

#### C.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/ SiKPA)

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan SiLPA/ SiKPA periode berjalan dengan periode lalu;
- Penjelasan lebih lanjut transaksi penggunaan SiLPA/ SiKPA;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan atas hal-hal penting yang diperlukan.

#### C.4. Sisa Lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan SiLPA/SiKPA setelah penyesuaian periode berjalan dengan periode lalu;
- Penjelasan lebih lanjut rincian transaksi penyesuaian SiLPA/ SiKPA;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan atas hal-hal penting yang diperlukan.

#### C.5. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya dan Lain-lain

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya dan lain-lain periode berjalan dengan periode lalu;
- Penjelasan lebih lanjut rincian koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya dan lain-lain;

- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan atas hal-hal penting yang diperlukan.

C.6. Saldo Anggaran Lebih Akhir Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir periode berjalan dengan periode lalu;
- Penjelasan SAL akhir;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan atas hal-hal penting yang diperlukan.

D. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca

D.1. Aset

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan aset per tanggal pelaporan tahun berjalan dengan per tanggal pelaporan periode lalu;
- Penjelasan lebih lanjut rincian atas masing-masing akun-akun aset;
- Penjelasan atas perbedaan (mutasi) antara periode berjalan dengan periode lalu;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan atas hal-hal penting yang diperlukan.

D.2. Kewajiban

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan kewajiban per tanggal pelaporan tahun berjalan dengan per tanggal pelaporan periode lalu;
- Penjelasan lebih lanjut rincian atas masing-masing akun-akun kewajiban;
- Penjelasan atas perbedaan (mutasi) antara periode berjalan dengan periode lalu;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan atas hal-hal penting yang diperlukan.

D.3. Ekuitas

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan ekuitas per tanggal pelaporan tahun berjalan dengan per tanggal pelaporan periode lalu;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan atas hal-hal penting yang diperlukan.

## E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional

### E.1. Kegiatan Operasional

#### E.1.1. Pendapatan Operasional

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan pendapatan operasional periode berjalan dengan periode lalu;
- Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dengan periode lalu untuk nilai yang signifikan;
- Penjelasan lebih lanjut rincian pendapatan-LO menurut sumber pendapatan;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

#### E.1.2. Beban Operasional

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan beban operasional periode berjalan dengan periode lalu;
- Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dengan periode lalu untuk nilai yang signifikan;
- Penjelasan lebih lanjut rincian beban menurut klasifikasi ekonomi, organisasi, dan fungsi;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

### E.2. Kegiatan Non Operasional

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan surplus /defisit kegiatan non operasional, nilai tukar, dan kerugian/keuntungan penurunan nilai aset periode berjalan dengan periode lalu;
- Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dengan periode lalu untuk nilai yang signifikan;
- Penjelasan lebih lanjut rincian pos-pos yang terdapat pada kegiatan non operasional;

- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

E.3. Pos-pos Luar Biasa Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan pendapatan/beban luar biasa periode berjalan dengan periode lalu;
- Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dengan periode lalu untuk nilai yang signifikan;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

F. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Arus Kas

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi periode berjalan dengan periode lalu, baik arus kas masuk maupun arus kas keluar;
- Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dengan periode lalu untuk nilai yang signifikan;
- Penjelasan lebih lanjut rincian pos-pos arus kas dari aktivitas operasi menurut arus kas masuk dan arus kas keluar;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi periode berjalan dengan periode lalu, baik arus kas masuk maupun arus kas keluar;
- Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dengan periode lalu untuk nilai yang signifikan;
- Penjelasan lebih lanjut rincian pos-pos arus kas dari aktivitas investasi menurut arus kas masuk dan arus kas keluar;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan periode berjalan dengan periode lalu, baik arus kas masuk maupun arus kas keluar;
- Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dengan periode lalu untuk nilai yang signifikan;
- Penjelasan lebih lanjut rincian pos-pos arus kas dari aktivitas pendanaan menurut arus kas masuk dan arus kas keluar;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

#### F.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan arus kas dari aktivitas transitoris periode berjalan dengan periode lalu, baik arus kas masuk maupun arus kas keluar;
- Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dengan periode lalu untuk nilai yang signifikan;
- Penjelasan lebih lanjut rincian pos-pos arus kas dari aktivitas transitoris menurut arus kas masuk dan arus kas keluar;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

#### F.5. Kas pada BLU

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan pos Kas pada BLU periode berjalan dengan periode lalu;
- Penjelasan mutasi atas penyesuaian dan/ atau reklasifikasi saldo Kas pada BLU;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

#### F.6. Kas dan Dana yang dikuasai Diluar Aktivitas Operasi, Investasi, Pendanaan, dan Transitoris

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Penjelasan atas penyajian dan/ atau mutasi kas dan dana yang tidak masuk dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas transitoris , antara lain berupa kas di

bendahara pengeluaran, kas lainnya di bendahara pengeluaran, dan/ atau dana kelolaan BLU;

- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

#### G. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

Bagian ini menjelaskan hal-hal antara lain:

- Perbandingan pos-pos pada LPE periode berjalan dengan periode lalu;
- Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dengan periode lalu untuk nilai yang signifikan;
- Penjelasan pos-pos ekuitas awal, surplus /defisit LO, dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar, koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas, transaksi antar entitas, dan ekuitas akhir;
- Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

#### H. Pengungkapan Penting Lainnya

Bagian ini mengungkapkan informasi yang bila tidak diungkapkan akan menyesatkan bagi pembaca laporan. Catatan atas Laporan Keuangan harus mengungkapkan kejadian-kejadian penting selama tahun pelaporan, seperti :

- Penggantian manajemen pemerintahan selama tahun berjalan;
- Kesalahan manajemen terdahulu yang telah dikoreksi oleh manajemen baru;
- Komitmen atau kontinjensi yang tidak dapat disajikan pada Neraca;
- Penggabungan atau pemekaran entitas tahun berjalan; dan
- Kejadian yang mempunyai dampak sosial, misalnya adanya pemogokan yang harus ditanggulangi pemerintah.

## ILUSTRASI TRANSAKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BLU

### 1. Ilustrasi 1: Data dan Informasi Awal

- a. Satuan kerja Badan Layanan Umum (Satker BLU) mempunyai Neraca awal dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) yang disampaikan dan disajikan dalam rangka konsolidasian Neraca Kementerian Negara/Lembaga yang membawahnya masing-masing sebagai berikut:

#### 1) Neraca awal

### SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM NERACA PER 1 JANUARI 2xx1 DAN 2xx0

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	100	
Kas Lainnya dan Setara Kas	125	
Kas pada Badan Layanan Umum	250	
Investasi Jangka Pendek-BLU	1.000	
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	100	
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	25	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(10)	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(5)	
Persediaan	400	
<b>Jumlah Aset Lancar (A)</b>	<b>1.985</b>	
<b>Investasi Jangka Panjang</b>		
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang (B)</b>	-	-
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	1.100	
Peralatan dan Mesin	800	
Gedung dan Bangunan	1.900	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	350	
Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin	(90)	
Akumulasi Penyusutan - Gedung dan Bangunan	(200)	
Akumulasi Penyusutan - Jalan, Irigasi dan Jaringan	(20)	
<b>Jumlah Aset Tetap Bersih (C)</b>	<b>3.840</b>	-
<b>Piutang Jangka Panjang</b>		
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang (D)</b>	-	
<b>Aset Lainnya</b>		
Aset Lain-Lain	500	
<b>Jumlah Aset Lainnya (E)</b>	<b>500</b>	-
<b>JUMLAH ASET (A s.d. E)</b>	<b>6.325</b>	-
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Uang Muka dari KPPN	100	
Utang Pajak	125	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (F)</b>	<b>225</b>	-
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (G)</b>	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN (F s.d. G)</b>	<b>225</b>	
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas (H)	6.100	
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (F s.d. H)</b>	<b>6.325</b>	-

2) LPE awal

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER**  
**2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
1	3	4	5	6
(A) Ekuitas Awal	6.100			
(B) Surplus / (Defisit) - LO	-			
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN</b>				
(C) Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas:	-			
Penyesuaian Nilai Aset	-			
Koreksi Nilai Persediaan	-			
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-			
Lain-Lain	-			
(D) Transaksi antar Entitas	-			
(E) Kenaikan / (Penurunan) Ekuitas (B+C+D)	-			
(F) Ekuitas Akhir (A + E)	6.100			

2. Berdasarkan analisis perbandingan penyajian Neraca BLU terdapat pos Neraca berdasarkan penyajian SAK, yang menurut SAP dapat disajikan dalam pos Neraca, yaitu Piutang dari Kegiatan Operasional BLU sebesar Rp200 dan penyisihan piutang tidak tertagih piutang dari kegiatan operasional BLU sebesar Rp20, serta dana kelolaan BLU yang belum digulirkan/ diinvestasikan yang bersumber dari dana Bendahara Umum Negara (BUN) sebesar Rp750 dari total dana sebesar Rp 1.200 yang diterima. Dengan demikian dilakukan penyesuaian Neraca awal dan LPE awal pada tanggal 2 Januari 20X1 melalui memo penyesuaian, dan penyajian Neraca awal dan LPE awal setelah penyesuaian sebagai berikut:

a. Jurnal penyesuaian sesuai memo penyesuaian:

Buku Besar Kas	D	K	Buku Besar Akrua	D	K
			1157XX Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	200	
			391119 Koreksi Lainnya		200
			391119 Koreksi Lainnya	20	
			1165XX Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Kegiatan Operasional BLU		20
			165111 Dana Kelolaan BLU	750	
			221511 Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN		750
			121911 Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya	450	
			221511 Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN		450

- b. Neraca awal dan LPE awal setelah penyesuaian:  
1) Neraca awal setelah penyesuaian

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
NERACA PER 1 JANUARI 2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	100	
Kas Lainnya dan Setara Kas	125	
Kas pada Badan Layanan Umum	250	
Investasi Jangka Pendek-BLU	1.000	
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	300	*1
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	25	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(30)	*2
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(5)	
Persediaan	400	
<b>Jumlah Aset Lancar (A)</b>	<b>2.165</b>	
<b>Investasi Jangka Panjang</b>		
Investasi Non Permanen Lainnya	450	*3
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang (B)</b>	<b>450</b>	-
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	1.100	
Peralatan dan Mesin	800	
Gedung dan Bangunan	1.900	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	350	
Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin	(90)	
Akumulasi Penyusutan - Gedung dan Bangunan	(200)	
Akumulasi Penyusutan - Jalan, Irigasi dan Jaringan	(20)	
<b>Jumlah Aset Tetap Bersih (C)</b>	<b>3.840</b>	-
<b>Piutang Jangka Panjang</b>		
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang (D)</b>	-	
<b>Aset Lainnya</b>		
Dana Kelolaan	750	*4
Aset Lain-Lain	500	*6
<b>Jumlah Aset Lainnya (E)</b>	<b>1.250</b>	-
<b>JUMLAH ASET (A s.d. E)</b>	<b>7.705</b>	-
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Uang Muka dari KPPN	100	
Utang Pajak	125	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (F)</b>	<b>225</b>	-
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	1.200	*5
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (G)</b>	<b>1.200</b>	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN (F s.d. G)</b>	<b>1.425</b>	
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas (H)	6.280	
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (F s.d. H)</b>	<b>7.705</b>	-

Keterangan:

1. Penambahan pencatatan saldo awal atas nilai Piutang dari kegiatan operasional BLU Rp200 (Rp100+Rp200=Rp300).
2. Penambahan pencatatan saldo awal atas nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang kegiatan operasional BLU (Rp20) (Rp10+ Rp20= Rp30).
3. Penambahan pencatatan saldo awal atas nilai Investasi Non Permanen Lainnya Rp450.
4. Penambahan pencatatan saldo awal atas nilai Dana Kelolaan Rp750.
5. Penambahan pencatatan saldo awal atas nilai Utang Jangka Panjang Lainnya Rp1200.
6. Aset Lain-Lain Rp500 merupakan saldo awal dari hasil reklasifikasi Kas dan Bank BLU ke Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya.

3) LPE awal setelah penyesuaian

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER**  
**2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
1	3	4	5	6
(A) Ekuitas Awal	6.100			
(B) Surplus / (Defisit) - LO	-			
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN</b>				
(C) Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas:	180			
Penyesuaian Nilai Aset	-			
Koreksi Nilai Persediaan	-			
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-			
Lain-Lain	180			
(D) Transaksi antar Entitas	-			
(E) Kenaikan / (Penurunan) Ekuitas (B+C+D)	180			
(F) Ekuitas Akhir (A + E)	6.280			

\*1

Keterangan: Penambahan pencatatan saldo awal atas nilai ekuitas yang dipengaruhi pengakuan pencatatan tambahan piutang dari kegiatan operasional BLU dan penyisihannya Rp200-Rp20=Rp180.

2. Ilustrasi 2: Transaksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU

Pada triwulan pertama tahun 20XI Satker BLU memperoleh pendapatan jasa layanan umum BLU secara kas sebesar Rp130, dan pada periode yang sama melakukan pembayaran tagihan secara sebesar Rp120 untuk:

- a. Pembayaran gaji sebesar Rp70;
- b. Pembayaran pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp10;

- c. Pembayaran perjalanan dinas sebesar Rp20;  
d. Pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp20.

Pada tanggal 25 Maret 20X1 pendapatan dan belanja BLU tersebut dilakukan pengesahan. Berdasarkan pengesahan pendapatan dan belanja BLU tersebut dapat dicatat perjournalannya dan dapat disajikan dalam laporan keuangan sebagai berikut:

1) Jurnal pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B / SP2B BLU:

Buku Besar Kas			Buku Besar AkruaI		
	D	K		D	K
219721	Utang kepada Kas BLU	130	111914	Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan	130
4241XX	Pendapatan Jasa Layanan Umum	130	424XXX	Pendapatan Jasa Layanan Umum	130
			111911	Kas dan Bank - BLU	130
			111914	Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan	130

2) Jurnal pengesahan belanja BLU sesuai SP3B/ SP2B BLU:

Buku Besar Kas			Buku Besar AkruaI		
	D	K		D	K
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan - BLU	70	525111	Beban Gaji dan Tunjangan - BLU	70
525114	Belanja Pemeliharaan - BLU	10	525114	Beban Pemeliharaan - BLU	10
525115	Belanja Perjalanan - BLU	20	525115	Beban Perjalanan - BLU	20
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	20	132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	20
115631	Piutang dari Kas BLU	120	111914	Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan	120
			111914	Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan	120
			111911	Kas dan Bank - BLU	120

3) Jurnal ikutan (korolari) pendefinitifan:

Buku Besar Kas			Buku Besar AkruaI		
	D	K		D	K
			132111	Peralatan dan Mesin	20
			132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	20

4) Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) atas transaksi realisasi pengesahan pendapatan dan belanja BLU sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM LAPORAN REALISASI  
ANGGARAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31  
DESEMBER 2xx1 DAN 2xx0**

Uraian	TA 2xx1				TA 2xx0
	Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (Bawah) Anggaran	% Real. Anggaran	Realisasi
<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>					
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.000	130	(1.870)	6,50	
Pendapatan Badan Layanan Umum	2.000	130	(1.870)	6,50	
Pendapatan Jasa Layanan Umum	2.000	130	(1.870)	6,50	
<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH (A)</b>	<b>2.000</b>	<b>130</b>	<b>(1.870)</b>	<b>6,50</b>	

\*1

<b>BELANJA NEGARA</b>					
Belanja Pegawai	2.000	-	(2.000)	0,00	
Belanja Barang dan Jasa	1.300	100	(1.200)	7,69	
Belanja Badan Layanan Umum	1.300	100	(1.200)	7,69	
Belanja Gaji dan Tunjangan	500	70	(430)	14,00	*2
Belanja Jasa	300	-	(300)	0,00	
Belanja Pemeliharaan	300	10	(290)	3,33	*3
Belanja Perjalanan	200	20	(180)	10,00	*4
Belanja Modal	500	20	(480)	4,00	
Belanja Modal Badan Layanan Umum	500	20	(480)	4,00	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	500	20	(480)	4,00	*5
<b>JUMLAH BELANJA NEGARA (B)</b>	<b>3.800</b>	<b>120</b>	<b>(3.680)</b>	<b>3,16</b>	
<b>SURPLUS / (DEFISIT) (C= A-B)</b>		<b>10</b>			
<b>PEMBIAYAAN</b>					
<b>Penerimaan Pembiayaan</b>					
Jumlah Penerimaan Pembiayaan (D I)					
<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>					
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan (D II)					
<b>Pembiayaan Neto ( D= D I - D II )</b>		-			
<b>SILPA / (SIKPA) ( E = C + D )</b>		<b>10</b>			

Keterangan:

1. Penambahan pendapatan BLU yang telah disahkan Rp130.
  2. Penambahan belanja gaji BLU yang telah disahkan Rp70
  3. Penambahan belanja pemeliharaan BLU yang telah disahkan Rp10
  4. Penambahan belanja perjalanan BLU yang telah disahkan Rp20
  5. Penambahan belanja modal peralatan dan mesin BLU yang telah disahkan Rp20.
- 5) Laporan Keuangan berupa Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) atas transaksi realisasi pengesahan pendapatan dan belanja BLU sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1 DAN 2xx0**

Uraian	2xx1	2xx0
Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU Awal	1.750	
Penggunaan SAL		
<b>Sub Total (A)</b>	<b>1.750</b>	
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (B)</b>	<b>10</b>	
<b>Penyesuaian (SiLPA/SiKPA):</b>		
<b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN: (C)</b>	<b>-</b>	
Pendapatan alokasi APBN	-	
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	-	
Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara	-	
<b>Pengembalian pendapatan BLU TAYL (D)</b>	<b>-</b>	
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (E =B+C+D)</b>	<b>10</b>	
<b>Sub Total (F=A+E)</b>	<b>1.760</b>	
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya (G)	-	
Lain-Lain (H)	-	
<b>Saldo Anggaran Lebih BLU Akhir (I=F+G+H)</b>	<b>1.760</b>	

Keterangan:

1. SAL BLU Awal Rp 1.750 berasal dari:

- a. Kas pada BLU (Neraca) tidak termasuk Kas dan Bank BLU Belum Disahkan Rp250.
  - b. Reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU ke Investasi Jangka Pendek BLU Rp 1.000.
  - c. Reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU ke Kas yang Dibatasi Penggunaannya (Pos Aset Lain-Lain di Neraca) Rp500 .
2. SiLPA Rp 10 berasal dari penyajian di LRA.
3. SAL BLU Akhir Rp 1.760 terdiri dari:
- a. Kas pada BLU (Neraca) tidak termasuk Kas dan Bank BLU Belum Disahkan Rp260.
  - b. Reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU ke Investasi Jangka Pendek BLU Rp 1.000.
  - c. Reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU ke Kas yang Dibatasi Penggunaannya (Pos Aset Lain-Lain di Neraca) Rp500.
- 6) Laporan Keuangan berupa Neraca atas transaksi realisasi pengesahan pendapatan dan belanja BLU sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
NERACA PER 1 JANUARI 2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	100	
Kas Lainnya dan Setara Kas	125	
Kas pada Badan Layanan Umum	<b>260</b>	*1
Investasi Jangka Pendek-BLU	1.000	
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	300	
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	25	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(30)	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(5)	
Persediaan	400	
<b>Jumlah Aset Lancar (A)</b>	<b>2.175</b>	
<b>Investasi Jangka Panjang</b>		
Investasi Non Permanen Lainnya	450	
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang (B)</b>	<b>450</b>	-
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	1.100	
Peralatan dan Mesin	<b>820</b>	*2
Gedung dan Bangunan	1.900	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	350	
Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin	(90)	
Akumulasi Penyusutan - Gedung dan Bangunan	(200)	
Akumulasi Penyusutan - Jalan, Irigasi dan Jaringan	(20)	
<b>Jumlah Aset Tetap Bersih (C)</b>	<b>3.860</b>	-
<b>Piutang Jangka Panjang</b>		
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang (D)</b>	-	

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>Aset Lainnya</b>		
Dana Kelolaan	750	
Aset Lain-Lain	500	
<b>Jumlah Aset Lainnya (E)</b>	<b>1.250</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET (A s.d. E)</b>	<b>7.735</b>	<b>-</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Uang Muka dari KPPN	100	
Utang Pajak	125	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (F)</b>	<b>225</b>	<b>-</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	1.200	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (G)</b>	<b>1.200</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN (F s.d. G)</b>	<b>1.425</b>	
<b>EKUITAS</b>		
<b>Ekuitas (H)</b>	<b>6.310</b>	
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (F s.d. H)</b>	<b>7.735</b>	<b>-</b>

Keterangan:

Awal Rp800 + Pembelian Rp20

Awal Rp250 + Pendapatan Rp 130 - Belanja Rp 120 = Rp260

- 7) Laporan Keuangan berupa Laporan Operasional (LO) atas transaksi realisasi pengesahan pendapatan dan belanja BLU sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
LAPORAN OPERSIONAL UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI  
DENGAN 31 DESEMBER 2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	130	*1
<b>Jumlah Pendapatan (A)</b>	<b>130</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Pegawai	70	*2
Beban Pemeliharaan	10	*3
Beban Perjalanan Dinas	20	*4
<b>Jumlah Beban (B)</b>	<b>100</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/ (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C= A-B)</b>	<b>30</b>	<b>-</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
Surplus (defisit) Penjualan Aset Non Lancar		
<b>Jumlah Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional (D)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (E= C+D)</b>	<b>30</b>	<b>-</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>		
<b>Jumlah Pos Luar Biasa (F)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT- LO (E+F)</b>	<b>30</b>	<b>-</b>

Keterangan:

1. Pengakuan pendapatan BLU Rp 130
2. Pengakuan beban gaji BLU yang telah disahkan Rp70

3. Pengakuan beban pemeliharaan BLU yang telah disahkan Rp10
  4. Pengakuan beban perjalanan BLU yang telah disahkan Rp20.
- 8) Laporan Keuangan berupa Laporan Arus Kas (LAK) atas transaksi realisasi pengesahan pendapatan dan belanja BLU sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	130	*1
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (A)</b>	<b>130</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Pembayaran Pegawai	70	*2
Pembayaran Pemeliharaan	10	*3
Pembayaran Perjalanan Dinas	20	*4
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (B)</b>	<b>100</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi ( C = A - B )</b>	<b>30</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (D)</b>	-	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	20	*5
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (E)</b>	<b>20</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi ( F = D - E )</b>	<b>(20)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (G)</b>	-	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (H)</b>	-	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan ( I = G - H )</b>	-	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (J)</b>	-	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (K)</b>	-	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (L= J-K)</b>	-	
<b>Kenaikan/(Penurunan) Kas (M= C+F+I+L)</b>	<b>10</b>	
Penyesuaian atas Selisih Kurs		
Koreksi Saldo Kas		
<b>Saldo Awal Kas</b>	<b>2.625</b>	*6
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>2.635</b>	
<b>Rincian Saldo Akhir Kas antara lain:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU	260	

URAIAN	2xx1	2xx0
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	125	
Investasi Jangka Pendek BLU	1.000	
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	750	
Saldo Akhir Kas yang Dibatasi Penggunaannya	500	
<b>Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	-	
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	100	

Keterangan:

1. Kas masuk dari pendapatan BLU yang telah disahkan Rp 130
  2. Kas keluar dari belanja gaji BLU yang telah disahkan Rp70
  3. Kas keluar dari belanja pemeliharaan BLU yang telah disahkan Rp10
  4. Kas keluar dari belanja perjalanan BLU yang telah disahkan Rp20
  5. Kas keluar dari belanja modal peralatan dan mesin BLU yang telah disahkan Rp20
  6. Saldo Awal Kas Rp2.625 berasal dari:
    - a. Saldo awal Kas pada BLU sebesar Rp250.
    - b. Saldo awal Kas Lainnya dan Setara Kas sebesar Rp 125.
    - c. Saldo awal Investasi Jangka Pendek BLU sebesar Rp1.000.
    - d. Saldo awal Dana Kelolaan BLU sebesar Rp750.
    - e. Saldo awal Kas yang Dibatasi Penggunaannya Rp500.
- 9) Laporan Keuangan berupa Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) atas transaksi realisasi pengesahan pendapatan dan belanja BLU sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
1	3	4	5	6
<b>(A) Ekuitas Awal</b>	<b>6.100</b>			
<b>(B) Surplus / (Defisit) - LO</b>	<b>30</b>			
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN</b>				
<b>(C) Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas:</b>	<b>180</b>			
Penyesuaian Nilai Aset	-			
Koreksi Nilai Persediaan	-			
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-			
Lain-Lain	180			
<b>(D) Transaksi antar Entitas</b>	<b>-</b>			
<b>(E) Kenaikan / (Penurunan) Ekuitas</b>	<b>210</b>			
<b>(F) Ekuitas Akhir (A + E)</b>	<b>6.310</b>			

Keterangan: Surplus Rp30 berasal dari penyajian di LO.

3. Ilustrasi 3: Transaksi Hibah BLU

Pada 1 Maret 20XI Satker BLU menerima hibah sesuai berita acara serah terima hibah dari masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat berupa:

- a. uang sebesar Rp375; dan
- b. 1 (satu) unit komputer senilai Rp60.

Terhadap 1 (satu) unit komputer, Satker BLU telah melakukan penatausahaan BMN dan pencatatan aset tetap ke dalam Neraca, sedangkan pada 25 Maret 20X1 dilakukan pengesahan pendapatan hibah BLU sebesar Rp375 dan pengeluaran belanja jasa yang dibiayai dari hibah BLU sebesar Rp200. Berdasarkan pencatatan hibah 1 (satu) unit komputer dan pengesahan pendapatan hibah BLU serta belanja jasa yang dibiayai hibah tersebut dapat dicatat perjurnalannya dan dapat disajikan dalam laporan keuangan sebagai berikut:

1. Jurnal transaksional dan/ atau periodik pengakuan barang dari hibah dan pendapatan hibah BLU bentuk barang sesuai dengan berita acara serah terima hibah:
  - a. Jurnal transaksional dari perekaman aplikasi Aset Tetap sehubungan dengan diterimanya barang dari hibah sesuai berita acara serah terima hibah berupa barang:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrual		
D	K		D	K	
			132111	Peralatan dan Mesin	60
			132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	60

- b. Jurnal penyesuaian melalui memo penyesuaian untuk transaksional dan/ atau periodik pengakuan pendapatan hibah BLU bentuk barang sesuai dengan berita acara serah terima hibah:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrual		
D	K		D	K	
			132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	60
			424232	Pendapatan Hibah BLU Barang/Jasa	60

2. Jurnal pengesahan pendapatan hibah BLU sesuai SP3B/ SP2B BLU:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrual		
D	K		D	K	
219721	Utang kepada Kas BLU	375	111914	Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan	375
424212	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri- Lembaga/Badan Usaha - Uang	375	424212	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri- Lembaga/Badan Usaha - Uang	375
			111911	Kas dan Bank - BLU	375
			111914	Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan	375

3. Jurnal pengesahan belanja jasa yang dibiayai dari hibah BLU sesuai SP3B/ SP2B BLU:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrual		
	D	K		D	K
525113	Belanja Jasa	200	525113	Beban Jasa	200
115631	Piutang dari Kas BLU	200	111914	Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan	200
			111914	Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan	200
			111911	Kas dan Bank - BLU	200

4. Laporan Keuangan berupa LRA atas transaksi realisasi pengesahan pendapatan hibah BLU bentuk uang, belanja jasa yang dibiayai dari hibah, dan hibah BLU bentuk barang sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK TAHUN YANG SERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMSER 2xx1  
DAN 2xx0**

Uraian	TA 2xx1				TA 2xx0
	Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (Bawah) Anggaran	% Real. Anggaran	Realisasi
<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>					
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.000	505	(1.495)	25,25	
Pendapatan Badan Layanan Umum	2.000	505	(1.495)	25,25	
Pendapatan Jasa Layanan Umum	2.000	130	(1.870)	6,50	
Pendapatan Hibah terikat - uang		375			*1
<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH (A)</b>	<b>2.000</b>	<b>505</b>	<b>(1.495)</b>	<b>25,25</b>	
<b>BELANJA NEGARA</b>					
Belanja Pegawai	2.000	-	(2.000)	0,00	
Belanja Barang dan Jasa	1.300	300	(1.000)	23,08	
Belanja Badan Layanan Umum	1.300	300	(1.000)	23,08	
Belanja Gaji dan Tunjangan	500	70	(430)	14,00	
Belanja Jasa	300	200	(100)	66,67	*2
Belanja Pemeliharaan	300	10	(290)	3,33	
Belanja Perjalanan	200	20	(180)	10,00	
Belanja Modal	500	20	(480)	4,00	
Belanja Modal Badan Layanan Umum	500	20	(480)	4,00	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	500	20	(480)	4,00	
<b>JUMLAH BELANJA NEGARA (B)</b>	<b>3.800</b>	<b>320</b>	<b>(3.480)</b>	<b>8,42</b>	
<b>SURPLUS / (DEFISIT) (C= A-B)</b>		<b>185</b>			
<b>PEMBIAYAAN</b>					
Penerimaan Pembiayaan		-			
Jumlah Penerimaan Pembiayaan (D I)		-			
Pengeluaran Pembiayaan		-			
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan (D II)		-			
Pembiayaan Neto ( D= D I - D II )		-			
<b>SILPA/ (SIKPA) ( E = C + D )</b>		<b>185</b>			

Keterangan:

1. Penambahan pendapatan hibah BLU yang telah disahkan Rp375.
  2. Penambahan belanja jasa BLU yang telah disahkan Rp200.
5. Laporan Keuangan berupa LPSAL atas transaksi realisasi pengesahan pendapatan hibah BLU bentuk uang, belanja jasa yang dibiayai dari hibah, dan hibah BLU bentuk barang sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1  
DAN 2xx0**

Uraian	2xx1	2xx0
Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU Awal	1.750	
Penggunaan SAL		
<b>Sub Total (A)</b>	<b>1.750</b>	
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (B)</b>	<b>185</b>	
<b>Penyesuaian (SiLPA/SiKPA):</b>		*
<b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN: (C)</b>		
Pendapatan alokasi APBN	-	
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	-	
Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara	-	
<b>Pengembalian pendapatan BLU TAYL (D)</b>	<b>-</b>	
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (E =B+C+D)</b>	<b>185</b>	
<b>Sub Total (F=A+E)</b>	<b>1.935</b>	
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya (G)	-	
Lain-Lain (H)	-	
<b>Saldo Anggaran Lebih BLU Akhir (I=F+G+H)</b>	<b>1.935</b>	*2

**Keterangan:**

1. SiLPA Rp 185 berasal dari penyajian di LRA.
2. SAL BLU Akhir Rp 1.935 terdiri dari:
  - a. Kas pada BLU (Neraca) tidak termasuk Kas dan Bank BLU Belum Disahkan Rp435.
  - b. Reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU ke Investasi Jangka Pendek BLU Rp 1.000.
  - c. Reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU ke Kas yang Dibatasi Penggunaannya (Pos Aset Lain-Lain di Neraca) Rp500 .
6. Laporan Keuangan berupa Neraca atas transaksi realisasi pengesahan pendapatan hibah BLU bentuk uang, belanja jasa yang dibiayai dari hibah, dan hibah BLU bentuk barang sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
NERACA  
PER 1 JANUARI 2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	100	
Kas Lainnya dan Setara Kas	125	
Kas pada Badan Layanan Umum	<b>435</b>	
Investasi Jangka Pendek-BLU	1.000	
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	300	

URAIAN	2xx1	2xx0
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	25	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(30)	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(5)	
Persediaan	400	
<b>Jumlah Aset Lancar (A)</b>	<b>2.350</b>	
<b>Investasi Jangka Panjang</b>		
Investasi Non Permanen Lainnya	450	
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang (B)</b>	<b>450</b>	-
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	1.100	
Peralatan dan Mesin	880	
Gedung dan Bangunan	1.900	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	350	
Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin	(90)	
Akumulasi Penyusutan - Gedung dan Bangunan	(200)	
Akumulasi Penyusutan - Jalan, Irigasi dan Jaringan	(20)	
<b>Jumlah Aset Tetap Bersih (C)</b>	<b>3.920</b>	-
<b>Piutang Jangka Panjang</b>		
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang (D)</b>	-	
<b>Aset Lainnya</b>		
Dana Kelolaan	750	
Aset Lain-Lain	500	
<b>Jumlah Aset Lainnya (E)</b>	<b>1.250</b>	-
<b>JUMLAH ASET (A s.d. E)</b>	<b>7.970</b>	-
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Uang Muka dari KPPN	100	
Utang Pajak	125	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (F)</b>	<b>225</b>	-
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	1.200	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (G)</b>	<b>1.200</b>	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN (F s.d. G)</b>	<b>1.425</b>	
<b>EKUITAS</b>		
<b>Ekuitas (H)</b>	<b>6.545</b>	
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (F s.d. H)</b>	<b>7.970</b>	-

Keterangan:

1. Awal Rp260 + Hibah uang masuk Rp375 - Belanja Rp200 = Rp435.
  2. Awal Rp820 + Hibah barang Rp60 = Rp880.
7. Laporan Keuangan berupa LO atas transaksi realisasi pengesahan pendapatan hibah BLU bentuk uang, belanja jasa yang dibiayai dari hibah, dan hibah BLU bentuk barang sebagai berikut:

SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1  
DAN 2xx0

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	130	-
Pendapatan Hibah BLU	435	-
<b>Jumlah Pendapatan (A)</b>	<b>565</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Pegawai	70	-
Beban Barang dan Jasa	200	-
Beban Pemeliharaan	10	-
Beban Perjalanan Dinas	20	-
<b>Jumlah Beban (B)</b>	<b>300</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/ (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C= A-B)</b>	<b>265</b>	<b>-</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
<b>Jumlah Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional (D)</b>	-	-
<b>SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (E= C+D)</b>	<b>265</b>	<b>-</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>		
Pendapatan Luar Biasa	-	-
Beban Luar Biasa	-	-
<b>Jumlah Pos Luar Biasa (F)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT- LO (E+F)</b>	<b>265</b>	<b>-</b>

Keterangan:

1. Hibah kas Rp375 + Hibah barang Rp60 = Rp435
  2. Belanja yang dibiayai dari hibah yang telah disahkan Rp200 .
8. Laporan Keuangan berupa LAK atas transaksi realisasi pengesahan pendapatan hibah BLU bentuk uang, belanja jasa yang dibiayai dari hibah, dan hibah BLU bentuk barang sebagai berikut:

SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1  
DAN 2xx0

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	130	
Pendapatan dari Hibah	375	
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (A)</b>	<b>505</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Pembayaran Pegawai	70	
Pembayaran Jasa	200	

URAIAN	2xx1	2xx0
Pembayaran Jasa	200	
Pembayaran Pemeliharaan	10	
Pembayaran Perjalanan Dinas	20	
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (B)</b>	<b>300</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi ( C = A - B )</b>	<b>205</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (D)</b>	<b>-</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	20	
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (E)</b>	<b>20</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi ( F = D - E )</b>	<b>(20)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (G)</b>	<b>-</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (H)</b>	<b>-</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan ( I = G - H )</b>	<b>-</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (J)</b>	<b>-</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (K)</b>	<b>-</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (L= J-K)</b>	<b>-</b>	
<b>Kenaikan/(Penurunan) Kas (M= C+F+I+L)</b>	<b>185</b>	
Penyesuaian atas Selisih Kurs	-	
Koreksi Saldo Kas	-	
<b>Saldo Awal Kas</b>	<b>2.625</b>	
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>2.810</b>	
<b>Rincian Saldo Akhir Kas antara lain:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU	435	
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	125	
Investasi Jangka Pendek BLU	1.000	
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	750	
Saldo Akhir Kas yang Dibatasi Penggunaannya	500	
<b>Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	-	
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	100	

Keterangan:

1. Kas masuk dari pendapatan hibah kas BLU yang telah disahkan Rp375.
  2. Kas keluar dari belanjajasa BLU yang telah disahkan Rp200.
9. Laporan Keuangan berupa LPE atas transaksi realisasi pengesahan pendapatan hibah BLU bentuk uang, belanja jasa yang dibiayai dari hibah, dan hibah BLU bentuk barang sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
1	3	4	5	6
(A) Ekuitas Awal	6.100			
(B) Surplus / (Defisit) - LO	265			
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN</b>				
(C) Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas:	180			
Penyesuaian Nilai Aset	-			
Koreksi Nilai Persediaan	-			
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-			
Lain-Lain	180			
(D) Transaksi antar Entitas	-			
(E) Kenaikan / (Penurunan) Ekuitas	445			
(F) Ekuitas Akhir (A + E)	6.545			

Keterangan: Surplus Rp265 berasal dari penyajian di LO.

4. Ilustrasi 4: Transaksi Belanja Alokasi Dana DIPA Rupiah Murni

Pada 4 Juli 20X1 Satker BLU mengajukan tagihan beban pegawai untuk alokasi dana DIPA rupiah murni sebesar Rp900 dan telah diterbitkan SPM/ SP2D Belanja Pegawai. Berdasarkan SPM/ SP2D Belanja Pegawai tersebut dapat dicatat per jurnalannya dan dapat disajikan dalam laporan keuangan sebagai berikut:

a. Jurnal realisasi belanja pegawai sesuai dengan SPM/ SP2D belanja pegawai:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrual		
	D	K		D	K
511111	Belanja Pegawai	900	511111	Belanja Pegawai	900
115612	Piutang dari KPPN	900	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	900
			313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	900
			424411	Pendapatan Alokasi APBN	900

b. Laporan Keuangan berupa LRA atas transaksi realisasi belanja pegawai alokasi DIPA rupiah murni sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK TAHUN YANG SERAKHIR SAMPAI DENGAN 31**  
**DESEMBER 2xx1 DAN 2xx0**

Uraian	TA 2xx1				TA 2xx0
	Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (Bawah) Anggaran	% Real. Anggaran	Realisasi
<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>					
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.000	505	(1.495)	25,25	
Pendapatan Badan Layanan Umum	2.000	505	(1.495)	25,25	
Pendapatan Jasa Layanan Umum	2.000	130	(1.870)	6,50	
Pendapatan Hibah terikat - uang		375			
<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH (A)</b>	<b>2.000</b>	<b>505</b>	<b>(1.495)</b>	<b>25,25</b>	
<b>BELANJA NEGARA</b>					
Belanja Pegawai	2.000	900	(1.100)	45,00	*1
Belanja Barang dan Jasa	1.300	300	(1.000)	23,08	
Belanja Badan Layanan Umum	1.300	300	(1.000)	23,08	
Belanja Gaji dan Tunjangan	500	70	(430)	14,00	
Belanja Jasa	300	200	(100)	66,67	
Belanja Pemeliharaan	300	10	(290)	3,33	
Belanja Perjalanan	200	20	(180)	10,00	
Belanja Modal	500	20	(480)	4,00	
Belanja Modal Badan Layanan Umum	500	20	(480)	4,00	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	500	20	(480)	4,00	
<b>JUMLAH BELANJA NEGARA (B)</b>	<b>3.800</b>	<b>1.220</b>	<b>(2.580)</b>	<b>32,11</b>	
<b>SURPLUS / (DEFISIT) (C = A - B)</b>		<b>(715)</b>			
<b>PEMBIAYAAN</b>					
Penerimaan Pembiayaan		-			
Jumlah Penerimaan Pembiayaan (D I)		-			
Pengeluaran Pembiayaan		-			
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan (D II)		-			
Pembiayaan Neto (D = D I - D II)		-			
<b>SILPA / (SIKPA) (E = C + D)</b>		<b>(715)</b>			

Keterangan:

Realisasi belanja pegawai sesuai SPM/ SP2D Rp900.

- c. Laporan Keuangan berupa LPSAL atas transaksi realisasi belanja pegawai alokasi DIPA rupiah murni sebagai berikut:

**SATUAN KERJA B.ADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO AN ANGGARAN**  
**LEBIH UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI D ENGAN 31**  
**DESEMBER 2xx1 DAN 2xx0**

Uraian	2xx1	2xx0
Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU Awal	1.750	
Penggunaan SAL		
<b>Sub Total (A)</b>	<b>1.750</b>	
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (B)</b>	<b>(715)</b>	
<b>Penyesuaian (SiLPA/SiKPA):</b>		
<b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN: (C)</b>	<b>900</b>	
Pendapatan alokasi APBN	900	*1
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	-	
Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara	-	
<b>Pengembalian pendapatan BLU TAYL (D)</b>	<b>-</b>	
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (E = B+C+D)</b>	<b>185</b>	
<b>Sub Total (F=A+E)</b>	<b>1.935</b>	
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya (G)	-	
Lain-Lain (H)	-	
<b>Saldo Anggaran Lebih BLU Akhir (I=F+G+H)</b>	<b>1.935</b>	*2

Keterangan:

1. Realisasi belanja pegawai sesuai SPM/ SP2D Rp900.
2. SAL BLU Akhir Rp 1.935 terdiri dari:
  - a. Kas pada BLU (Neraca) tidak termasuk Kas dan Bank BLU Belum Disahkan Rp435.
  - b. Reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU ke Investasi Jangka Pendek BLU Rp 1.000.
  - c. Reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU ke Kas yang Dibatasi Penggunaannya (Pos Aset Lain-Lain di Neraca) Rp500.
- d. Laporan Keuangan berupa Neraca atas transaksi realisasi belanja pegawai alokasi DIPA rupiah murni sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
NERACA  
PER 1 JANUARI 2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	100	
Kas Lainnya dan Setara Kas	125	
Kas pada Badan Layanan Umum	435	
Investasi Jangka Pendek-BLU	1.000	
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	300	
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	25	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(30)	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(5)	
Persediaan	400	
<b>Jumlah Aset Lancar (A)</b>	<b>2.350</b>	
<b>Investasi Jangka Panjang</b>		
Investasi Non Permanen Lainnya	450	
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang (B)</b>	<b>450</b>	-
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	1.100	
Peralatan dan Mesin	880	
Gedung dan Bangunan	1.900	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	350	
Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin	(90)	
Akumulasi Penyusutan - Gedung dan Bangunan	(200)	
Akumulasi Penyusutan - Jalan, Irigasi dan Jaringan	(20)	
<b>Jumlah Aset Tetap Bersih (C)</b>	<b>3.920</b>	-
<b>Piutang Jangka Panjang</b>		
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang (D)</b>	-	
<b>Aset Lainnya</b>		
Dana Kelolaan	750	
Aset Lain-Lain	500	
<b>Jumlah Aset Lainnya (E)</b>	<b>1.250</b>	-
<b>JUMLAH ASET (A s.d. E)</b>	<b>7.970</b>	-
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Uang Muka dari KPPN	100	
Utang Pajak	125	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (F)</b>	<b>225</b>	-

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	1.200	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (G)</b>	<b>1.200</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN (F s.d. G)</b>	<b>1.425</b>	
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas (H)	6.545	
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (F s.d. H)</b>	<b>7.970</b>	<b>-</b>

Keterangan: Tidak ada penyajian atas realisasi belanja pegawai sesuai SPM /SP2D Rp900 di Neraca.

- e. Laporan Keuangan berupa LO atas transaksi realisasi belanja pegawai alokasi DIPA rupiah murni sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER**  
**2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan dari Alokasi APBN	900	*1
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	130	
Pendapatan Hibah BLU	435	
<b>Jumlah Pendapatan (A)</b>	<b>1.465</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Pegawai	970	*2
Beban Barang dan Jasa	200	
Beban Pemeliharaan	10	
Beban Perjalanan Dinas	20	
<b>Jumlah Beban (B)</b>	<b>1.200</b>	
<b>SURPLUS/ (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C= A-B)</b>	<b>265</b>	<b>-</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
<b>Jumlah Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional (D)</b>	<b>-</b>	<b>0</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (E= C+D)</b>	<b>265</b>	
<b>POS LUAR BIASA</b>		
Pendapatan Luar Biasa	-	0
Beban Luar Biasa	-	0
<b>Jumlah Pos Luar Biasa (F)</b>	<b>-</b>	<b>0</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT- LO (E+F)</b>	<b>265</b>	<b>-</b>

Keterangan:

1. Realisasi belanja pegawai sesuai SPM/ SP2D Rp900 diakui sebagai pendapatan BLU.
  2. Realisasi belanja pegawai sesuai SPM/SP2D Rp900 diakui sebagai beban pegawai.
- f. Laporan Keuangan berupa LAK atas transaksi realisasi belanja pegawai alokasi DIPA rupiah murni sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
Pendapatan dari Alokasi APBN/APBD	900	*1
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	130	
Pendapatan dari Hibah	375	
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (A)</b>	<b>1.405</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Pembayaran Pegawai	970	*2
Pembayaran Jasa	200	
Pembayaran Pemeliharaan	10	
Pembayaran Perjalanan Dinas	20	
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (B)</b>	<b>1.200</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi ( C = A - B )</b>	<b>205</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (D)</b>	-	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	20	
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (E)</b>	<b>20</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi ( F = D - E )</b>	<b>(20)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (G)</b>	-	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (H)</b>	-	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan ( I = G - H )</b>	-	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (J)</b>	-	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (K)</b>	-	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (L= J-K)</b>	-	
<b>Kenaikan/(Penurunan) Kas (M= C+F+I+L)</b>	185	
Penyesuaian atas Selisih Kurs	-	
Koreksi Saldo Kas	-	
<b>Saldo Awal Kas</b>	<b>2.625</b>	
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>2.810</b>	
<b>Rincian Saldo Akhir Kas antara lain:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU	435	
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	125	
Investasi Jangka Pendek BLU	1.000	
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	750	
Saldo Akhir Kas yang Dibatasi Penggunaannya	500	
<b>Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	-	
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	100	

Keterangan:

1. Realisasi belanja pegawai sesuai SPM/SP2D Rp900 diakui sebagai arus masuk pendapatan BLU.
  2. Realisasi belanja pegawai sesuai SPM/SP2D Rp900 diakui sebagai arus keluar beban pegawai.
- g. Laporan Keuangan berupa LPE atas transaksi realisasi belanja pegawai alokasi DIPA rupiah murni sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER**  
**2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
1	3	4	5	6
(A) Ekuitas Awal	6.100			
(B) Surplus / (Defisit) - LO	265			
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN</b>				
(C) Koreksi Yang Menambah/Mengurangi	180			
Penyesuaian Nilai Aset	-			
Koreksi Nilai Persediaan	-			
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-			
Lain-Lain	180			
(D) Transaksi antar Entitas	-			
(E) Kenaikan / (Penurunan) Ekuitas (B+C+D)	445			
(F) Ekuitas Akhir (A+ E)	6.545			

Keterangan: Tidak ada penyajian atas realisasi belanja pegawai sesuai SPM/ SP2D Rp900 di LPE.

5. Ilustrasi 5: Transaksi Perolehan Kas dari Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Bagian Anggaran BUN

Pada 30 Juli 20XI Satker BLU menerima tambahan kas pada tahun berjalan 20XI dari Satker Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) dalam rangka penugasan kegiatan yang dilaksanakan oleh BLU yaitu sebesar Rp 1.560. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan penugasan kegiatan dimaksud oleh BLU dalam bentuk investasi non permanen dengan menggunakan sumber dana Satker BA BUN tersebut sebesar Rp600 . Terhadap kas dari Satker BA BUN tersebut dapat dicatat perjurnalannya dan dapat disajikan dalam laporan keuangan sebagai berikut:

a. Jurnal penyesuaian melalui memo penyesuaian untuk transaksional/periodik pengakuan penerimaan kas di rekening bank BLU dari Satker BA BUN:

Buku Besar Kas	D	K	Buku Besar AkruaI	D	K
			165111 Dana Kelolaan BLU yang belum digulirkan/ diinvestasikan	1.560	
			221511 Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN		1.560

b. Jurnal penyesuaian melalui memo penyesuaian untuk transaksional/periodik pengakuan pengeluaran kas di rekening bank BLU dalam rangka investasi non permanen yang dilaksanakan oleh BLU yang dananya bersumber dari Dana Kelolaan BLU yang belum digulirkan/ diinvestasikan:

Buku Besar Kas	D	K	Buku Besar AkruaI	D	K
			121911 Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya	600	
			165111 Dana Kelolaan BLU yang belum digulirkan/ diinvestasikan		600

- c. Laporan Keuangan berupa LRA atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang bersumber dari dana kelolaan BLU yang belum digulirkan/ diinvestasikan BA BUN sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM LAPORAN REALISASI  
ANGGARAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31  
DESEMBER 2xx1 DAN 2xx0**

Uraian	TA 2xx1				2xx0
	Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (Bawah) Anggaran	% Real. Anggaran	Realisasi
<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>					
<b>Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	2.000	505	(1.495)	25,25	
Pendapatan Badan Layanan Umum	2.000	505	(1.495)	25,25	
Pendapatan Jasa Layanan Umum	2.000	130	(1.870)	6,50	
Pendapatan Hibah terikat - uang		375			
<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH (A)</b>	<b>2.000</b>	<b>505</b>	<b>(1.495)</b>	<b>25,25</b>	
<b>BELANJA NEGARA</b>					
<b>Belanja Pegawai</b>	2.000	900	(1.100)	45,00	
<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	1.300	300	(1.000)	23,08	
Belanja Badan Layanan Umum	1.300	300	(1.000)	23,08	
Belanja Gaji dan Tunjangan	500	70	(430)	14,00	
Belanja Jasa	300	200	(100)	66,67	
Belanja Pemeliharaan	300	10	(290)	3,33	
Belanja Perjalanan	200	20	(180)	10,00	
<b>Belanja Modal</b>	500	20	(480)	4,00	
Belanja Modal Badan Layanan Umum	500	20	(480)	4,00	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	500	20	(480)	4,00	
<b>JUMLAH BELANJA NEGARA (B)</b>	<b>3.800</b>	<b>1.220</b>	<b>(2.580)</b>	<b>32,11</b>	
<b>SURPLUS / (DEFISIT) (C= A-B)</b>		<b>(715)</b>			
<b>PEMBIAYAAN</b>					
<b>Penerimaan Pembiayaan</b>					
Jumlah Penerimaan Pembiayaan (D I)		-			
<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>					
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan (D II)		-			
Pembiayaan Neto (D= D I - D II)		-			
<b>SILPA / (SIKPA) (E = C + D)</b>		<b>(715)</b>			

Keterangan: Tidak ada penyajian atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang bersumber dari dana kelolaan BLU yang belum digulirkan / diinvestasikan BA BUN.

- d. Laporan Keuangan berupa LPSAL atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang bersumber dari dana kelolaan BLU yang belum digulirkan/ diinvestasikan BA BUN sebagai berikut:

SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1  
DAN 2xx0

Uraian	2xx1	2xx0
Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU Awal	1.750	
Penggunaan SAL		
<b>Sub Total (A)</b>	<b>1.750</b>	
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (B)</b>	<b>(715)</b>	
<b>Penyesuaian (SiLPA/SiKPA):</b>		-
<b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN: (C)</b>	<b>900</b>	
Pendapatan alokasi APBN	900	
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	-	
Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara	-	
<b>Pengembalian pendapatan BLU TAYL (D)</b>	<b>-</b>	
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (E)</b>	<b>185</b>	
<b>Sub Total (F=A+E)</b>	<b>1.935</b>	
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya (G)	-	
Lain-Lain (H)	-	
<b>Saldo Anggaran Lebih BLU Akhir (I=F+G+H)</b>	<b>1.935</b>	

Keterangan: Tidak ada penyajian atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang bersumber dari dana kelolaan BLU yang belum digilirkan/ diinvestasikan BA BUN.

- e. Laporan Keuangan berupa Neraca atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang bersumber dari dana kelolaan BLU yang belum digilirkan/ diinvestasikan BA BUN sebagai berikut:

SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
NERACA  
PER 1 JANUARI 2xx1 DAN 2xx0

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	100	
Kas Lainnya dan Setara Kas	125	
Kas pada Badan Layanan Umum	435	
Investasi Jangka Pendek-BLU	1.000	
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	300	
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	25	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(30)	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(5)	
Persediaan	400	
<b>Jumlah Aset Lancar (A)</b>	<b>2.350</b>	-

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>Investasi Jangka Panjang</b>		
Investasi Non Permanen Lainnya	1.050	*3
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang (B)</b>	<b>1.050</b>	<b>-</b>
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	1.100	
Peralatan dan Mesin	880	
Gedung dan Bangunan	1.900	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	350	
Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin	(90)	
Akumulasi Penyusutan - Gedung dan Bangunan	(200)	
Akumulasi Penyusutan - Jalan, Irigasi dan Jaringan	(20)	
<b>Jumlah Aset Tetap Bersih (C)</b>	<b>3.920</b>	<b>-</b>
<b>Piutang Jangka Panjang</b>		
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang (D)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Aset Lainnya</b>		
Dana Kelolaan	1.710	*2
Aset Lain-Lain	500	
<b>Jumlah Aset Lainnya (E)</b>	<b>2.210</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET (A s.d. E)</b>	<b>9.530</b>	<b>-</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Uang Muka dari KPPN	100	
Utang Pajak	125	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (F)</b>	<b>225</b>	<b>-</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	2.760	*1
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (G)</b>	<b>2.760</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN (F s.d. G)</b>	<b>2.985</b>	
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas (H)	6.545	
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (F s.d. H)</b>	<b>9.530</b>	<b>-</b>

Keterangan:

1. Awal Rp 1.200
  2. Awal Rp750 + Penambahan dana Rp 1.560 - Penyaluran Rp600.
  3. Awal Rp450 + Penyaluran Rp600.
- f. Laporan Keuangan berupa LO atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang bersumber dari dana kelolaan BLU yang belum digulirkan/ diinvestasikan BA BUN sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan dari Alokasi APBN	900	
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	130	
Pendapatan Hibah BLU	435	
<b>Jumlah Pendapatan (A)</b>	<b>1.465</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Pegawai	970	

URAIAN	2xx1	2xx0
Beban Barang dan Jasa	200	
Beban Pemeliharaan	10	
Beban Perjalanan Dinas	20	
<b>Jumlah Beban (B)</b>	<b>1.200</b>	
<b>SURPLUS/ (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C= A-B)</b>	<b>265</b>	<b>-</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
<b>Jumlah Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional (D)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (E= C+D)</b>	<b>265</b>	
<b>POS LUAR BIASA</b>		
<b>Jumlah Pos Luar Biasa (F)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT- LO (E+F)</b>	<b>265</b>	<b>-</b>

Keterangan: Tidak ada penyajian atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang bersumber dari dana kelolaan BLU yang belum digulirkan/ diinvestasikan BA BUN.

- g. Laporan Keuangan berupa LAK atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang bersumber dari dana kelolaan BLU yang belum digulirkan/ diinvestasikan BA BUN sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
Pendapatan dari Alokasi APBN/APBD	900	
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	130	
Pendapatan dari Hibah	375	
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (A)</b>	<b>1.405</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Pembayaran Pegawai	970	
Pembayaran Jasa	200	
Pembayaran Pemeliharaan	10	
Pembayaran Perjalanan Dinas	20	
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (B)</b>	<b>1.200</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi ( C = A - B )</b>	<b>205</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (D)</b>	<b>-</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	20	
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	600	

\*2

URAIAN	2x11	2x10
Jumlah Arus Keluar Kas (E)	620	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi ( F = D - E )	(620)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	1.560	*1
Jumlah Arus Masuk Kas (G)	1.560	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Jumlah Arus Keluar Kas (H)	-	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan ( I = G - H )	1.560	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
Jumlah Arus Masuk Kas (J)	-	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Jumlah Arus Keluar Kas (K)	-	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (L= J-K)	-	
<b>Kenaikan/(Penurunan) Kas (M= C+F+I+L)</b>	1.145	
Penyesuaian atas Selisih Kurs	-	
Koreksi Saldo Kas	-	
<b>Saldo Awal Kas</b>	2.625	
<b>Saldo Akhir Kas</b>	3.770	
<b>Rincian Saldo Akhir Kas antara lain:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU	435	
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	125	
Investasi Jangka Pendek BLU	1.000	
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	1.710	
Saldo Akhir Kas yang Dibatasi Penggunaannya	500	
<b>Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	100	

Keterangan:

1. Arus kas masuk penambahan dana Rp 1.560.
2. Arus kas keluar penyaluran dana Rp600.

- h. Laporan Keuangan berupa LPE atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang bersumber dari dana kelolaan BLU yang belum digulirkan/ diinvestasikan BA BUN sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
1	3	4	5	6
(A) Ekuitas Awal	6.100			
(B) Surplus / (Defisit) - LO	265			
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN</b>				
(C) Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas:	180			
Penyesuaian Nilai Aset	-			
Koreksi Nilai Persediaan	-			
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-			
Lain-Lain	180			
(D) Transaksi antar Entitas	-			
(E) Kenaikan / (Penurunan) Ekuitas (B+C+D)	445			
(F) Ekuitas Akhir (A + E)	6.545			

Keterangan: Tidak ada penyajian atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang bersumber dari dana kelolaan BLU yang belum digulirkan / diinvestasikan BA BUN.

6. Ilustrasi 6: Transaksi Pengesahan Penggunaan Dana SAL BLU untuk Pembiayaan BLU bentuk Investasi Jangka Panjang

Pada 1 Agustus 20XI Satker BLU diminta untuk melakukan pengeluaran pembiayaan dengan menggunakan dana SAL BLU berupa kas dan bank BLU yang telah disahkan guna memperkuat pendanaan sehubungan penugasan investasi non permanen, yaitu sebesar Rp 100,-.

Pada tanggal 25 September 20XI pengeluaran pembiayaan dengan menggunakan dana SAL BLU tersebut dilakukan pengesahan dan sekaligus pengesahan penerimaan pembiayaan untuk membiayai investasi non permanen. Berdasarkan pengesahan penggunaan dana SAL BLU tersebut dapat dicatat perjournalannya dan dapat disajikan dalam laporan keuangan sebagai berikut:

a. Jurnal pengesahan pengeluaran pembiayaan BLU sesuai SP3B / SP2B BLU penggunaan dana SAL BLU:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrual		
	D	K		D	K
721739	Pengeluaran Pembiayaan Investasi BLU Pengelola Dana Lainnya - Non Permanen	100	121639	Investasi BLU Pengelola Dana Lainnya - Non Permanen	100
115631	Piutang dari Kas BLU	100	111914	Kas dan Bank - BLU yang belum disahkan	100
			111914	Kas dan Bank - BLU yang belum disahkan	100
			111911	Kas dan Bank BLU	100

- b. Jurnal pengesahan penerimaan pembiayaan BLU sesuai SP3B/ SP2B BLU penggunaan dana SAL BLU:

Buku Besar Kas		D	K	Buku Besar Akruai		D	K
311314	Penggunaan SAL BLU	100					
711791	Penerimaan Pembiayaan Lainnya Penggunaan Dana SAL BLU		100				

- c. Laporan Keuangan berupa LRA atas transaksi realisasi pengesahan penggunaan dana SAL BLU sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1  
DAN 2xx0**

Uraian	TA 2xx1				TA 2xx0
	Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (Bawah) Anggaran	% Real. Anggaran	Realisasi
<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>					
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.000	505	(1.495)	25,25	
Pendapatan Badan Layanan Umum	2.000	505	(1.495)	25,25	
Pendapatan Jasa Layanan Umum	2.000	130	(1.870)	6,50	
Pendapatan Hibah terikat - uang		375			
<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH (A)</b>	<b>2.000</b>	<b>505</b>	<b>(1.495)</b>	<b>25,25</b>	
<b>BELANJA NEGARA</b>					
Belanja Pegawai	2.000	900	(1.100)	45,00	
Belanja Barang dan Jasa	1.300	300	(1.000)	23,08	
Belanja Badan Layanan Umum	1.300	300	(1.000)	23,08	
Belanja Gaji dan Tunjangan	500	70	(430)	14,00	
Belanja Jasa	300	200	(100)	66,67	
Belanja Pemeliharaan	300	10	(290)	3,33	
Belanja Perjalanan	200	20	(180)	10,00	
Belanja Modal	500	20	(480)	4,00	
Belanja Modal Badan Layanan Umum	500	20	(480)	4,00	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	500	20	(480)	4,00	
<b>JUMLAH BELANJA NEGARA (B)</b>	<b>3.800</b>	<b>1.220</b>	<b>(2.580)</b>	<b>32,11</b>	
<b>SURPLUS / (DEFISIT) (C= A-B)</b>		<b>(715)</b>			
<b>PEMBIAYAAN</b>					
Penerimaan Pembiayaan					
Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri		100			*1
<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan (D I)</b>		<b>100</b>			
Pengeluaran Pembiayaan					
Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri		100			*2
<b>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan (D II)</b>		<b>100</b>			
<b>Pembiayaan Neto ( D= D I - D II)</b>		<b>-</b>			
<b>SILPA / (SIKPA) ( E = C + D )</b>		<b>(715)</b>			

Keterangan:

1. Penerimaan pembiayaan dari Penggunaan SAL BLU Rp 100.
2. Pengeluaran pembiayaan untuk investasi jangka panjang Rp 100.

- d. Laporan Keuangan berupa LPSAL atas transaksi realisasi pengesahan penggunaan dana SAL BLU sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1  
DAN 2xx0**

Uraian	2xx1	2xx0
Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU Awal	1.750	
Penggunaan SAL	(100)	
<b>Sub Total (A)</b>	<b>1.650</b>	-
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (B)</b>	<b>(715)</b>	
<b>Penyesuaian (SiLPA/SiKPA):</b>		
<b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN: (C)</b>	<b>900</b>	
Pendapatan alokasi APBN	900	
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	-	
Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara	-	
<b>Pengembalian pendapatan BLU TAYL (D)</b>	<b>-</b>	
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (E =B+C+D)</b>	<b>185</b>	
<b>Sub Total (F=A+E)</b>	<b>1.835</b>	-
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya (G)	-	
Lain-Lain (H)	-	
<b>Saldo Anggaran Lebih BLU Akhir (I=F+G+H)</b>	<b>1.835</b>	-

Keterangan:

1. Penggunaan SAL untuk investasi jangka panjang Rp 100.
  2. SAL BLU Akhir Rp 1. 835 terdiri dari: 2xx0
    - a. Kas pada BLU (Neraca) tidak termasuk Kas dan Bank BLU Belum Disahkan Rp335.
    - b. Reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU ke Investasi Jangka Pendek BLU Rp 1.000.
    - c. Reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU ke Kas yang Dibatasi Penggunaannya (Pos Aset Lain-Lain di Neraca) Rp500.
- e. Laporan Keuangan berupa Neraca atas transaksi realisasi pengesahan penggunaan dana SAL BLU sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
NERACA  
PER 1 JANUARI 2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	100	
Kas Lainnya dan Setara Kas	125	
Kas pada Badan Layanan Umum	<b>335</b>	
Investasi Jangka Pendek-BLU	1.000	
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	300	
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	25	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(30)	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non		

URAIAN	2xx1	2xx0
Operasional BLU	(5)	
Persediaan	400	
<b>Jumlah Aset Lancar (A)</b>	<b>2.250</b>	
<b>Investasi Jangka Panjang</b>		
Investasi Non Permanen Lainnya	1.150	*2
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang (B)</b>	<b>1.150</b>	<b>-</b>
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	1.100	
Peralatan dan Mesin	880	
Gedung dan Bangunan	1.900	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	350	
Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin	(90)	
Akumulasi Penyusutan - Gedung dan Bangunan	(200)	
Akumulasi Penyusutan - Jalan, Irigasi dan Jaringan	(20)	
<b>Jumlah Aset Tetap Bersih (C)</b>	<b>3.920</b>	<b>-</b>
<b>Piutang Jangka Panjang</b>		
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang (D)</b>	<b>-</b>	
<b>Aset Lainnya</b>		
Dana Kelolaan	1.710	
Aset Lain-Lain	500	
<b>Jumlah Aset Lainnya (E)</b>	<b>2.210</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET (A s.d. E)</b>	<b>9.530</b>	<b>-</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Uang Muka dari KPPN	100	
Utang Pajak	125	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (F)</b>	<b>225</b>	<b>-</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	2.760	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (G)</b>	<b>2.760</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN (F s.d. G)</b>	<b>2.985</b>	<b>-</b>
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas (H)	6.545	
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (F s.d. H)</b>	<b>9.530</b>	<b>-</b>

Keterangan:

1. Awal Rp435 - Penggunaan kas untuk investasi jangka panjang Rp100.
  2. Awal Rp 1.050 + Penambahan investasi jangka panjang dari kas dan bank BLU Rp 100.
- f. Laporan Keuangan berupa LO atas transaksi realisasi pengesahan penggunaan dana SAL BLU sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER  
2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan dari Alokasi APBN	900	
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	130	
Pendapatan Hibah BLU	435	
<b>Jumlah Pendapatan (A)</b>	<b>1.465</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Pegawai	970	
Beban Barang dan Jasa	200	
Beban Pemeliharaan	10	
Beban Perjalanan Dinas	20	

URAIAN	2xx1	2xx0
Jumlah Beban (B)	1.200	
SURPLUS/ (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C= A-B)	265	-
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
Jumlah Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional (D)	-	-
SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (E= C+D)	265	-
<b>POS LUAR BIASA</b>		
Jumlah Pos Luar Biasa (F)	-	-
SURPLUS/ DEFISIT- LO (E+F)	265	-

Keterangan:

Tidak ada penyajian atas transaksi penggunaan SAL atau kas dan bank BLU untuk investasi jangka panjang di LO

- g. Laporan Keuangan berupa LAK atas transaksi realisasi pengesahan penggunaan dana SAL BLU sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
Pendapatan dari Alokasi APBN/APBD	900	
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	130	
Pendapatan dari Hibah	375	
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (A)</b>	<b>1.405</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Pembayaran Pegawai	970	
Pembayaran Jasa	200	
Pembayaran Pemeliharaan	10	
Pembayaran Perjalanan Dinas	20	
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (B)</b>	<b>1.200</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi ( C = A - B )</b>	<b>205</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (D)</b>	<b>-</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	20	
Pengeluaran atas Pembelian Investasi Non Permanen	100	*1
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	600	
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (E)</b>	<b>720</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi ( F = D - E )</b>	<b>(720)</b>	

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	1.560	
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (G)</b>	<b>1.560</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (H)</b>	<b>-</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (I = G - H)</b>	<b>1.560</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (L = J-K)</b>	<b>-</b>	
<b>Kenaikan/(Penurunan) Kas (M = C+F+I+L)</b>	<b>1.045</b>	
Penyesuaian atas Selisih Kurs	-	
Koreksi Saldo Kas	-	
<b>Saldo Awal Kas</b>	<b>2.625</b>	
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>3.670</b>	
<b>Rincian Saldo Akhir Kas antara lain:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU	335	
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	125	
Investasi Jangka Pendek BLU	1.000	
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	1.710	
Saldo Akhir Kas yang Dibatasi Penggunaannya	500	
<b>Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	-	
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	100	

Keterangan:

1. Arus kas keluar dari kas dan bank BLU untuk membiayai investasi jangka panjang.
- h. Laporan Keuangan berupa LPE atas transaksi realisasi pengesahan penggunaan dana SAL BLU sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
1	3	4	5	6
(A) Ekuitas Awal	6.100			
(B) Surplus / (Defisit) - LO	265			
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN</b>				
(C) Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas:	180			
Penyesuaian Nilai Aset	-			
Koreksi Nilai Persediaan	-			
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-			
Lain-Lain	180			
(D) Transaksi antar Entitas	-			
(E) Kenaikan / (Penurunan) Ekuitas (B+C+D)	445			
(F) Ekuitas Akhir (A + E)	6.545			

Keterangan:

Tidak ada penyajian atas transaksi penggunaan SAL atau kas dan bank BLU untuk investasi jangka panjang di LPE.

#### 7. Ilustrasi 7: Transaksi Penyetoran ke Kas Negara

Pada bulan September 20XI terdapat penyetoran ke kas negara yang terdiri dari transaksi:

- Penyetoran secara kas sebagai PNBP umum ke kas negara sesuai dokumen setoran kas negara atau yang dipersamakan berupa pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu alokasi dana DIPA rupiah murni sebesar Rp50.
- Penyetoran secara kas sesuai Keputusan Menteri Keuangan dan dokumen setoran kas negara atau yang dipersamakan atas surplus BLU dari kas dan bank BLU ke kas negara sebesar Rp 150.

Terhadap penyetoran ke kas negara tersebut dapat dicatat perjurnalannya dan dapat disajikan dalam laporan keuangan sebagai berikut:

- Jurnal realisasi pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu alokasi dana DIPA rupiah murni sesuai dokumen setoran kas negara atau yang dipersamakan:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrual		
	D	K		D	K
219711	Utang kepada KUN	50	313121	Diterima dari Entitas Lain	50
423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai tahun Anggaran yang Lalu	50	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai tahun Anggaran yang Lalu	50
			596114	Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	50
			313121	Diterima dari Entitas Lain	50

- Jurnal realisasi penyetoran secara kas atas surplus BLU dari kas dan bank BLU ke kas negara sesuai dokumen setoran kas negara atau yang dipersamakan:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrual		
	D	K		D	K
391141	Setoran Surplus BLU	150	391141	Setoran Surplus BLU	150
219721	Utang kepada BLU	150	111914	Kas dan Bank - BLU yang belum disahkan	150
			111914	Kas dan Bank - BLU yang belum disahkan	150
			111911	Kas dan Bank BLU	150

- Laporan Keuangan berupa LRA atas transaksi realisasi penyetoran ke kas negara sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

Uraian	TA 2xx1				TA 2xx0
	Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (Bawah) Anggaran	% Real. Anggaran	Realisasi
<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>					
<b>Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	<b>2.000</b>	<b>555</b>	<b>(1.445)</b>	<b>27,75</b>	*1
Pendapatan PNBP Lainnya		50	50		
Pendapatan Badan Layanan Umum	2.000	505	(1.495)	25,25	
Pendapatan Jasa Layanan Umum	2.000	130	(1.870)	6,50	
Pendapatan Hibah terikat - uang		375			
<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH (A)</b>	<b>2.000</b>	<b>555</b>	<b>(1.445)</b>	<b>27,75</b>	
<b>BELANJA NEGARA</b>					
<b>Belanja Pegawai</b>	<b>2.000</b>	<b>900</b>	<b>(1.100)</b>	<b>45,00</b>	
<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>1.300</b>	<b>300</b>	<b>(1.000)</b>	<b>23,08</b>	
Belanja Badan Layanan Umum	1.300	300	(1.000)	23,08	
Belanja Gaji dan Tunjangan	500	70	(430)	14,00	
Belanja Jasa	300	200	(100)	66,67	
Belanja Pemeliharaan	300	10	(290)	3,33	
Belanja Perjalanan	200	20	(180)	10,00	
<b>Belanja Modal</b>	<b>500</b>	<b>20</b>	<b>(480)</b>	<b>4,00</b>	
Belanja Modal Badan Layanan Umum	500	20	(480)	4,00	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	500	20	(480)	4,00	
<b>JUMLAH BELANJA NEGARA (B)</b>	<b>3.800</b>	<b>1.220</b>	<b>(2.580)</b>	<b>32,11</b>	
<b>SURPLUS / (DEFISIT) (C= A-B)</b>		<b>(665)</b>			
<b>PEMBIAYAAN</b>					
<b>Penerimaan Pembiayaan</b>					
Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri		100			
Jumlah Penerimaan Pembiayaan (D I)		100			
<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>					
Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri		100			
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan (D II)		100			
Pembiayaan Neto (D= D I - D II)		-			
<b>SILPA / (SIKPA) (E = C + D)</b>		<b>(665)</b>			

Keterangan:

1. Realisasi pendapatan sesuai setoran negara Rp50 atas pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu alokasi dana DIPA rupiah murni.
- d. Laporan Keuangan berupa LPSAL atas transaksi realisasi penyetoran ke kas negara sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

Uraian	2xx1	2xx0
Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU Awal	1.750	
Penggunaan SAL	(100)	
<b>Sub Total (A)</b>	<b>1.650</b>	
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (B)</b>	<b>(665)</b>	
<b>Penyesuaian (SiLPA/SiKPA):</b>		-
<b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN: (C)</b>	<b>700</b>	
Pendapatan alokasi APBN	900	
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(50)	*1
Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara	(150)	*2
<b>Pengembalian pendapatan BLU TAYL (D)</b>	<b>-</b>	
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (E =B+C+D)</b>	<b>35</b>	
<b>Sub Total (F=A+E)</b>	<b>1.685</b>	
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya (G)	-	
Lain-Lain (H)	-	
<b>Saldo Anggaran Lebih BLU Akhir (I=F+G+H)</b>	<b>1.685</b>	*3

Keterangan :

1. Pengurang SAL dan kas dan bank BLU atas pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu alokasi dana DIPA rupiah murni Rp50.
  2. Pengurang SAL atas pengembalian kas dan bank BLU ke kas negara Rp 150.
  3. SAL BLU Akhir Rp 1.685 terdiri dari:
    - a. Kas pada BLU (Neraca) tidak termasuk Kas dan Bank BLU Belum Disahkan Rp 185.
    - b. Reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU ke Investasi Jangka Pendek BLU Rp 1.000.
    - c. Reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU ke Kas yang Dibatasi Penggunaannya (Pos Aset Lain-Lain di Neraca) Rp500.
- e. Laporan Keuangan berupa Neraca atas transaksi realisasi penyetoran ke kas negara sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
NERACA  
PER 1 JANUARI 2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	100	
Kas Lainnya dan Setara Kas	125	
Kas pada Badan Layanan Umum	<b>185</b>	*1
Investasi Jangka Pendek-BLU	1.000	
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	300	
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	25	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(30)	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(5)	
Persediaan	400	
<b>Jumlah Aset Lancar (A)</b>	<b>2.100</b>	-

<b>Investasi Jangka Panjang</b>		
Investasi Non Permanen Lainnya	1.150	
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang (B)</b>	<b>1.150</b>	<b>-</b>
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	1.100	
Peralatan dan Mesin	880	
Gedung dan Bangunan	1.900	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	350	
Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin	(90)	
Akumulasi Penyusutan - Gedung dan Bangunan	(200)	
Akumulasi Penyusutan - Jalan, Irigasi dan Jaringan	(20)	
<b>Jumlah Aset Tetap Bersih (C)</b>	<b>3.920</b>	<b>-</b>
<b>Piutang Jangka Panjang</b>		
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang (D)</b>	<b>-</b>	
<b>Aset Lainnya</b>		
Dana Kelolaan	1.710	
Aset Lain-Lain	500	
<b>Jumlah Aset Lainnya (E)</b>	<b>2.210</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET (A s.d. E)</b>	<b>9.380</b>	<b>-</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Uang Muka dari KPPN	100	
Utang Pajak	125	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (F)</b>	<b>225</b>	<b>-</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	2.760	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (G)</b>	<b>2.760</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN (F s.d. G)</b>	<b>2.985</b>	
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas (H)	6.395	
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (F s.d. H)</b>	<b>9.380</b>	<b>-</b>

Keterangan :

1. Awal Rp335 - Setoran kas dan bank BLU ke kas negara Rp 150.
- f. Laporan Keuangan berupa LO atas transaksi realisasi penyetoran ke kas negara sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan dari Alokasi APBN	900	
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	130	
Pendapatan Hibah BLU	435	
<b>Jumlah Pendapatan (A)</b>	<b>1.465</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Pegawai	970	
Beban Barang dan Jasa	200	
Beban Pemeliharaan	10	
Beban Perjalanan Dinas	20	
<b>Jumlah Beban (B)</b>	<b>1.200</b>	

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>SURPLUS/ (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C= A-B)</b>	265	-
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
<b>Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	50	*1
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	50	*2
<b>Jumlah Surplus (defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	-	
<b>Jumlah Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional (D)</b>	-	
<b>SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (E= C+D)</b>	265	
<b>POS LUAR BIASA</b>		
<b>Jumlah Pos Luar Biasa (F)</b>	-	
<b>SURPLUS/ DEFISIT- LO (E+F)</b>	265	-

Keterangan:

1. Pengakuan pendapatan atas pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu alokasi dana DIPA rupiah murni Rp50 .
  2. Penyetoran pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu alokasi dana DIPA rupiah murni Rp50 ke kas negara.
- g. Laporan Keuangan berupa LAK atas transaksi realisasi penyetoran ke kas negara sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
Pendapatan dari Alokasi APBN/APBD	900	
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	130	
Pendapatan dari Hibah	375	
Pendapatan PNBP Umum	50	*1
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (A)</b>	1.455	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Pembayaran Pegawai	970	
Pembayaran Jasa	200	
Pembayaran Pemeliharaan	10	
Pembayaran Perjalanan Dinas	20	
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	50	*2
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (B)</b>	1.250	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi ( C = A - B )</b>	205	

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (D)</b>	-	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	20	
Pengeluaran atas Pembelian Investasi Non Permanen	100	
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	600	
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (E)</b>	<b>720</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi ( F = D - E )</b>	<b>(720)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	1.560	
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (G)</b>	<b>1.560</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Penyetoran ke Kas Negara	150	*3
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (H)</b>	<b>150</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan ( I = G - H )</b>	<b>1.410</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (J)</b>	-	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (K)</b>	-	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (L= J-K)</b>	-	
<b>Kenaikan/(Penurunan) Kas (M= C+F+I+L)</b>	895	
Penyesuaian atas Selisih Kurs	-	
Koreksi Saldo Kas	-	
<b>Saldo Awal Kas</b>	<b>2.625</b>	
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>3.520</b>	
<b>Rincian Saldo Akhir Kas antara lain:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU	185	
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	125	
Investasi Jangka Pendek BLU	1.000	
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	1.710	
Saldo Akhir Kas yang Dibatasi Penggunaannya	500	
<b>Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	-	
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	100	

Keterangan:

1. Arus masuk kas atas pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu alokasi dana DIPA rupiah murni Rp50.
  2. Arus keluar kas pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu alokasi dana DIPA rupiah murni Rp50 ke kas negara.
  3. Arus keluar kas atas setoran sebagian kas dan bank BLU Rp 150 ke kas negara.
- h. Laporan Keuangan berupa LPE atas transaksi realisasi penyetoran ke kas negara sebagai berikut:

**SAYUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1  
DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
1	3	4	5	6
(A) Ekuitas Awal	6.100			
(B) Surplus / (Defisit) - LO	265			
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN</b>				
(C) Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas:	180			
Penyesuaian Nilai Aset	-			
Koreksi Nilai Persediaan	-			
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-			
Lain-Lain	180			
(D) Transaksi antar Entitas	(150)			*1
(E) Kenaikan / (Penurunan) Ekuitas (B+C+D)	295			
(F) Ekuitas Akhir (A + E)	6.395			

Keterangan:

1. Setoran surplus dari Kas dan Bank BLU ke rekening kas negara Rp 150.
8. Ilustrasi 8: Transaksi-Transaksi Akruar dan Penyesuaian
- Dalam rangka kebutuhan pelaporan interim, rekonsiliasi, dan/atau penyusunan Laporan Keuangan tahunan 20XI terdapat transaksi-transaksi akruar dan penyesuaian sebagai berikut:
- a. Terdapat Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan yang berasal dari transaksi:
    - 1) Pendapatan jasa layanan umum dari masyarakat - DIPA PNBP sebesar Rp33 belum dilakukan pengesahan; dan
    - 2) Belanja pemeliharaan BLU - DIPA PNBP sebesar Rp50 belum dilakukan pengesahan. tidak terdapat dispensasi jadwal ulang dalam pengesahan pendapatan tersebut di KPPN mitra kerja.
  - b. Berdasarkan laporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran dana alokasi DIPA rupiah murni, seluruh saldo uang persediaan/kas di bendahara pengeluaran, baik tahun berjalan maupun tahun anggaran yang lalu, telah selesai dipertanggungjawabkan. Atas saldo kas di bendahara pengeluaran pada awal tahun 20XI sebesar Rp 100 telah dilakukan penyetoran ke kas negara sesuai dokumen setoran kas negara atau yang dipersamakan pada 1 Februari 20XI.

- c. Berdasarkan buku pembantu pencatatan kas dan bank BLU yang menggunakan mata uang asing, terdapat perhitungan keuntungan selisih kurs belum terealisasi hasil revaluasi kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 20XI sebesar Rp 11 .
- d. Terdapat reklasifikasi Kas dan Bank BLU sehubungan dengan:
- 1) Optimalisasi pemanfaatan kas melalui pembelian instrumen investasi jangka pendek sebesar, Rp85.
  - 2) Ketentuan amanat penugasan terhadap BLU untuk membentuk Dana yang Dibatasi Penggunaannya dari Kas dan Bank BLU yang telah disahkan, sebesar Rp25.
- e. Berdasarkan buku pembantu potongan pajak, saldo pajak yang telah dipotong atau dipungut dan belum disetor pada awal tahun 20XI yang berasal dari pungutan bendahara atas transaksi belanja yang kena pajak tahun sebelumnya sebesar Rp 125 telah disetor pada 5 Februari 20XI . Sedangkan pajak yang belum disetor oleh bendahara atas transaksi belanja yang kena pajak tahun 20XI adalah sebesar Rp5.
- f. Berdasarkan buku pembantu untuk masing-masing piutang dari kegiatan operasional BLU dan kegiatan non operasional BLU diperoleh informasi bahwa kualitas piutang ketertagihannya adalah diragukan sehingga beban penyisihan atas saldo piutang dari kegiatan operasional BLU dan saldo piutang dari kegiatan non operasional BLU masing-masing adalah Rp 120 dan Rp7.
- g. Berdasarkan buku pembantu persediaan dari aplikasi Persediaan, pemakaian persediaan yang menjadi beban persediaan sebesar Rp35.
- h. Berdasarkan buku pembantu aset tetap dari aplikasi Aset Tetap , beban penyusutan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, dan jalan, irigasi dan jaringan masing-masing sebesar Rp 10, Rp26, dan Rp7.

Terhadap transaksi-transaksi akrual dan penyesuaian tersebut dapat dicatat perjournalannya dan dapat disajikan dalam laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Jurnal penyesuaian melalui memo penyesuaian terhadap Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan:
- 1) Transaksi pendapatan jasa layanan umum dari masyarakat - DIPA PNBP sebesar Rp33 yang belum disahkan:

Buku Besar Kas	D	K	Buku Besar Akrual	D	K
			111914 Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan	33	
			424XXX Pendapatan Jasa Layanan Umum		33

- 2) Transaksi belanja pemeliharaan - DIPA PNPB sebesar Rp33 yang belum disahkan:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrual		
	D	K		D	K
			525114	Belanja Pemeliharaan	50
			111914	Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan	50

- b. Jurnal atas perekaman dokumen setoran kas negara atau yang dipersamakan atas penyeteroran uang persediaan/kas di bendahara pengeluaran sebesar Rp.100 ke kas negara:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrual		
	D	K		D	K
			219511	Uang Muka dari KPPN	100
			111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	100

- c. Jurnal atas pengakuan pendapatan keuntungan selisih kurs belum terealisasi hasil revaluasi mata uang asing dengan kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 20XI sebesar Rp.1

:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrual		
	D	K		D	K
219721	Utang kepada BLU	11	111914	Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan	11
311313	SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	11	311313	SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	11
			111911	Kas dan Bank BLU	11
			111914	Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan	11
			311313	SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	11
			491112	Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	11

- d. Jurnal reklasifikasi melalui memo penyesuaian dari Kas dan Bank BLU menjadi investasi jangka pendek sebesar Rp85, dan dari Kas dan Bank BLU menjadi dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp25:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrual		
	D	K		D	K
			1133XX	Investasi Jangka Pendek BLU	85
			166213	Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	25
			111911	Kas dan Bank BLU	110

- e. Jurnal penyesuaian melalui memo penyesuaian atas saldo transaksi pajak yang belum disetor pada akhir tahun 20XI :

Buku Besar Kas	D	K	Buku Besar AkruaI	D	K
			219964 Utang Pajak Bendahara BLU yang Belum Disetor	120	
			111826 Kas Lainnya di BLU		120

- f. Jurnal penyesuaian melalui memo penyesuaian atas beban penyisihan piutang tidak tertagih atas piutang dari kegiatan operasional BLU dan piutang dari kegiatan non operasional BLU masing-masing adalah Rp 120 dan Rp7:

Buku Besar Kas	D	K	Buku Besar AkruaI	D	K
			5946XX Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	120	
			1166XX Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU		120
			5947XX Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	7	
			1167XX Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU		7

- g. Jurnal penyesuaian atas identifikasi beban persediaan sebesar Rp35:

Buku Besar Kas	D	K	Buku Besar AkruaI	D	K
			5931XX Beban Persediaan	35	
			1171XX Persediaan		35

- h. Jurnal penyesuaian atas identifikasi beban penyusutan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, dan jalan, irigasi dan jaringan masing-masing sebesar Rp 10, Rp26, dan Rp7:

Buku Besar Kas	D	K	Buku Besar AkruaI	D	K
			591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	10	
			137111 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		10
			591121 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	26	
			137211 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		26
			591313 Beban Penyusutan jaringan	7	
			137313 Akumulasi Penyusutan Jaringan		7

- i. Laporan Keuangan berupa LRA atas transaksi akrual dan penyesuaian sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

Uraian	TA 2xx1				TA 2xx0
	Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (Bawah) Anggaran	% Real. Anggaran	Realisasi
<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>					
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.000	555	(1.445)	27,75	
Pendapatan PNBP Lainnya		50	50		
Pendapatan Badan Layanan Umum	2.000	505	(1.495)	25,25	
Pendapatan Jasa Layanan Umum	2.000	130	(1.870)	6,50	
Pendapatan Hibah terikat - uang		375	375		
<b>JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH (A)</b>	<b>2.000</b>	<b>555</b>	<b>(1.445)</b>	<b>27,75</b>	
<b>BELANJA NEGARA</b>					
Belanja Pegawai	2.000	900	(1.100)	45,00	
Belanja Barang dan Jasa	1.300	300	(1.000)	23,08	
Belanja Badan Layanan Umum	1.300	300	(1.000)	23,08	
Belanja Gaji dan Tunjangan	500	70	(430)	14,00	
Belanja Jasa	300	200	(100)	66,67	
Belanja Pemeliharaan	300	10	(290)	3,33	
Belanja Perjalanan	200	20	(180)	10,00	
Belanja Modal	500	20	(480)	4,00	
Belanja Modal Badan Layanan Umum	500	20	(480)	4,00	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	500	20	(480)	4,00	
<b>JUMLAH BELANJA NEGARA (B)</b>	<b>3.800</b>	<b>1.220</b>	<b>(2.580)</b>	<b>32,11</b>	
<b>SURPLUS / (DEFISIT) (C = A-B)</b>		<b>(665)</b>			
<b>PEMBIAYAAN</b>					
Penerimaan Pembiayaan					
Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri		100			
Jumlah Penerimaan Pembiayaan (D I)		100			
Pengeluaran Pembiayaan					
Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri		100			
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan (D II)		100			
Pembiayaan Neto ( D = D I - D II )		-			
<b>SILPA/ (SIKPA) ( E = C + D )</b>		<b>(665)</b>			

Keterangan:

Tidak ada penyajian atas transaksi akrual dan penyesuaian di LRA.

- j. Laporan Keuangan berupa LPSAL atas transaksi akrual dan penyesuaian sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

Uraian	2xx1	2xx0
Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU Awal	1.750	
Penggunaan SAL	(100)	
<b>Sub Total (A)</b>	<b>1.650</b>	
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (B)</b>	<b>(665)</b>	
<b>Penyesuaian (SiLPA/SiKPA):</b>		-
<b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN: (C)</b>	<b>700</b>	
Pendapatan alokasi APBN	900	
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(50)	
Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara	(150)	
<b>Pengembalian pendapatan BLU TAYL (D)</b>	<b>-</b>	

Uraian	2xx1	2xx0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPASiKPA) (E =B+C+D)	35	
<b>Sub Total (F=A+E)</b>	<b>1.685</b>	
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya (G)	-	
Lain-Lain (H)	11	*1
<b>Saldo Anggaran Lebih BLU Akhir (I=F+G+H)</b>	<b>1.696</b>	

Keterangan :

1. Penambahan nilai Kas dan Bank BLU karena adanya pengakuan pendapatan selisih kurs belum terealisasi Rp 11 .
2. SAL BLU Akhir Rp 1.696 terdiri dari:
  - a. Kas pada BLU (Neraca) tidak termasuk Kas dan Bank BLU Belum Disahkan Rp86.
  - b. Reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU ke Investasi Jangka Pendek BLU Rp 1.085.
  - c. Reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU ke Kas yang Dibatasi Penggunaannya (Pos Aset Lain-Lain di Neraca) Rp525.
- k. Laporan Keuangan berupa Neraca atas transaksi akrual dan penyesuaian sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM  
NERACA  
PER 1 JANUARI 2xx1 DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	*2
Kas Lainnya dan Setara Kas	5	*5
Kas pada Badan Layanan Umum	69	*1/3/4
Investasi Jangka Pendek-BLU	1.085	*4
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	300	
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	25	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(150)	*6
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(12)	*6
Persediaan	365	*7
<b>Jumlah Aset Lancar (A)</b>	<b>1.687</b>	-
<b>Investasi Jangka Panjang</b>		
Investasi Non Permanen Lainnya	1.150	
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang (B)</b>	<b>1.150</b>	-
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	1.100	
Peralatan dan Mesin	880	
Gedung dan Bangunan	1.900	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	350	
Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin	(100)	*8
Akumulasi Penyusutan - Gedung dan Bangunan	(226)	*8
Akumulasi Penyusutan - Jalan, Irigasi dan Jaringan	(27)	*8
<b>Jumlah Aset Tetap Bersih (C)</b>	<b>3.877</b>	-

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>Investasi Jangka Panjang</b>		
Investasi Non Permanen Lainnya	1.150	
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang (B)</b>	<b>1.150</b>	<b>-</b>
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	1.100	
Peralatan dan Mesin	880	
Gedung dan Bangunan	1.900	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	350	
Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin	(100)	*8
Akumulasi Penyusutan - Gedung dan Bangunan	(226)	*8
Akumulasi Penyusutan - Jalan, Irigasi dan Jaringan	(27)	*8
<b>Jumlah Aset Tetap Bersih (C)</b>	<b>3.877</b>	<b>-</b>
<b>Piutang Jangka Panjang</b>		
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang (D)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Aset Lainnya</b>		
Dana Kelolaan	1.710	
Aset Lain-Lain	525	*4
<b>Jumlah Aset Lainnya (E)</b>	<b>2.235</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET (A s.d. E)</b>	<b>8.949</b>	<b>-</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Uang Muka dari KPPN	-	*2
Utang Pajak	5	*5
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (F)</b>	<b>5</b>	<b>-</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	2.760	
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (G)</b>	<b>2.760</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN (F s.d. G)</b>	<b>2.765</b>	
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas (H)	6.184	-
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (F s.d. H)</b>	<b>8.949</b>	<b>-</b>

Keterangan :

- 1/3/4. Awal Rp 185 + pendapatan BLU belum disahkan Rp33 - belanja BLU belum disahkan Rp50 - Reklasifikasi ke Investasi jangka pendek Rp85 dan dana yang dibatasi penggunaannya Rp25 + Keuntungan selisih kurs belum terealisasi Rp 11 = Rp69.
2. Awal Rp. 100 - Penyelesaian uang persediaan alokasi DIPA rupiah murni Rp 100 = Rp0.
4. Penambahan dari reklasifikasi Kas dan Bank BLU ke Investasi jangka pendek Rp85, dan ke Dana yang Dibatasi Penggunaannya (Pos Aset Lain-Lain) Rp25.
5. Awal Rp 125 - Pengurangan Kas Lainnya di BLU dan Utang Pajak sehubungan dengan penyetoran pungutan pajak Rp 120 = Rp5.
6. Penambahan penyisihan piutang tidak tertagih sehubungan dengan pengakuan beban penyisihan piutang tidak tertagih dari piutang kegiatan operasional dan non operasional masing-masing Rp 120 dan Rp7.
7. Awal Rp400 Pengurangan Persediaan Rp35 sehubungan pemakaian persediaan = Rp365.
8. Penambahan akumulasi penyusutan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, dan jalan, irigasi dan jaringan sehubungan dengan pengakuan

beban penyusutan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, dan jalan, irigasi dan jaringan masing-masing Rp 10, Rp26, dan Rp7.

- I. Laporan Keuangan berupa LO atas transaksi realisasi akrual dan penyesuaian sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan dari Alokasi APBN	900	
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	163	*1a
Pendapatan Hibah BLU	435	
<b>Jumlah Pendapatan (A)</b>	<b>1.498</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Pegawai	970	
Beban Persediaan	35	*7
Beban Barang dan Jasa	200	
Beban Pemeliharaan	60	*1b
Beban Perjalanan Dinas	20	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	43	*8
Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	127	*6
<b>Jumlah Beban (B)</b>	<b>1.455</b>	
<b>SURPLUS/ (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C= A-B)</b>	<b>43</b>	<b>-</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
<b>Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	61	*3
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	50	
<b>Jumlah Surplus (defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	<b>11</b>	
<b>Jumlah Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional (D)</b>	<b>11</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (E= C+D)</b>	<b>54</b>	<b>-</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>		
<b>Jumlah Pos Luar Biasa (F)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT- LO (E+F)</b>	<b>54</b>	<b>-</b>

Keterangan :

1. a. Awal Rp 130 + Penambahan pengakuan pendapatan BLU yang belum disahkan Rp33 = Rp 163.  
b. Awal Rp 10 Penambahan pengakuan belanja BLU yang belum disahkan Rp50 = Rp60.
3. Awal Rp50 + Penambahan pengakuan pendapatan selisih kurs belum terealisasi Rp 11 = Rp61.
6. Awal Rp0 + Penambahan pengakuan beban penyisihan piutang tidak tertagih dari piutang kegiatan operasional dan non operasional masing-masing Rp 120, dan Rp7 = Rp 127.
7. Awal Rp0 + Penambahan pengakuan beban persediaan Rp35.

8. Awal Rp0 + Penambahan pengakuan penyusutan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, dan jalan, irigasi dan jaringan masing-masing Rp10, Rp26, dan Rp7 = Rp43 .

- m. Laporan Keuangan berupa LAK atas transaksi akrual dan penyesuaian sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1**  
**DAN 2xx0**

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
Pendapatan dari Alokasi APBN/APBD	900	
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	130	
Pendapatan dari Hibah	375	
Pendapatan PNBPN Umum	50	
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (A)</b>	<b>1.455</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Pembayaran Pegawai	970	
Pembayaran Jasa	200	
Pembayaran Pemeliharaan	10	
Pembayaran Perjalanan Dinas	20	
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	50	
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (B)</b>	<b>1.250</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi ( C = A - B )</b>	<b>205</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (D)</b>	-	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	20	
Pengeluaran atas Pembelian Investasi Non Permanen	100	
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	600	
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (E)</b>	<b>720</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi ( F = D - E )</b>	<b>(720)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	1.560	
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (G)</b>	<b>1.560</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Penyetoran ke Kas Negara	150	
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (H)</b>	<b>150</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan ( I = G - H )</b>	<b>1.410</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
<b>Arus Masuk Kas:</b>		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	-	
Penerimaan Transitoris lainnya	33	*1a
<b>Jumlah Arus Masuk Kas (J)</b>	<b>33</b>	
<b>Arus Keluar Kas:</b>		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	120	
Pengeluaran Transitoris lainnya	50	*1b
<b>Jumlah Arus Keluar Kas (K)</b>	<b>170</b>	
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (L= J-K)</b>	<b>(137)</b>	

URAIAN	2xx1	2xx0
<b>Kenaikan/(Penurunan) Kas (M= C+F+I+L)</b>	758	
Penyesuaian atas Selisih Kurs	11	
Koreksi Saldo Kas	-	
<b>Saldo Awal Kas</b>	<b>2.625</b>	
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>3.394</b>	
<b>Rincian Saldo Akhir Kas antara lain:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU	69	
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	5	
Investasi Jangka Pendek BLU	1.085	
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	1.710	
Saldo Akhir Kas yang Dibatasi Penggunaannya	525	
<b>Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	(17)	
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	-	

Keterangan :

1. Awal Rp0 + pendapatan BLU belum disahkan Rp33 - belanja BLU belum disahkan Rp50 = (Rp 17) .
    - a. Awal Rp0 + pendapatan BLU belum disahkan Rp33 .
    - b. Awal Rp0 + belanja BLU belum disahkan Rp50.
  2. Awal Rp 100 - Penyelesaian uang persediaan alokasi DIPA rupiah murni Rp 100 = Rp0.
  3. Awal Rp0 + Penambahan pengakuan pendapatan selisih kurs belum terealisasi Rp 11 = Rp 11 .
- n. Laporan Keuangan berupa LPE atas transaksi akrual dan penyesuaian sebagai berikut:

**SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2xx1  
 DAN 2xx0

URAIAN	2xx1	2xx0	Kenaikan (Penurunan)	
			Jumlah	%
1	3	4	5	6
(A) Ekuitas Awal	6.100			
(B) Surplus / (Defisit) - LO	54			
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN</b>				
(C) Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas:	180			
Penyesuaian Nilai Aset	-			
Koreksi Nilai Persediaan	-			
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-			
Lain-Lain	180			
(D) Transaksi antar Entitas	(150)			
(E) Kenaikan / (Penurunan) Ekuitas (B+C+D)	84			
(F) Ekuitas Akhir (A+ E)	6.184			

Keterangan:

Surplus Rp54 berasal dari penyajian di LO.

## 9. Ilustrasi 9: Transaksi Kas dan Bank BLU yang Menggunakan Mata Uang Asing

BLU memiliki rekening bank BLU yang digunakan untuk transaksi yang menggunakan mata uang asing Dollar Amerika Serikat, dan terdapat transaksi sebagai berikut:

Tanggal	Transaksi	Saldo Mutasi Transaksi Dolar	Saldo Buku Dolar	Kurs Pelaporan	Kurs Transaksi	Kurs Rata2 (WA)	Pendapatan Penjabaran Rupiah	Belanja Penjabaran Rupiah	Konversi ke Rupiah	Selisih Kurs Terealisasi	Kas BLU Neto Rupiah	Selisih Kurs Belum Terealisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12=8+9+10+11	13
saldo awal	saldo awal	1,000		10,000							10,000,000	100,000 *14
1 Apr 20X1	pendapatan	5,000	6,000		10,500	10,417 *1	52,500,000 *4				62,500,000 *13	(2,000,000) *14
1 Mei 20X1	pendapatan	2,000	8,000		10,200	10,363 *2	20,400,000 *5				82,900,000 *13	(200,000) *14
15 Mei 20X1	konversi	(500)	7,500		10,050	10,363 *3			(5,025,000) *9	(156,500) *11	77,718,500 *13	131,500 *14
15 Jun 20X1	belanja	(1,000)	6,500		9,500	10,363 *3		(9,500,000) *7			68,218,500 *13	(600,000) *14
25 Jun 20X1	total	6,500					72,900,000 *6	(9,500,000) *8	(5,025,000) *10	(156,500) *12	68,218,500	
Nilai Kas 30 Juni 20X1	Pengesahan Unrealised		6,500	10,100							65,650,000 *15	(2,568,500) *16
Nilai Kas 31 Desember 20X1	Total		6,500	10,300		10,363					66,950,000 *17	(1,268,500) *18
	Pengesahan Unrealised											1,300,000 *19

- Kurs rata-rata Rp 10.417 diperoleh dari perhitungan  $((USD1.000 \times Rp\ 10.000) + (USD5.000 \times Rp\ 10.500)) / (USD1.000 + USD5.000)$ .
- Kurs rata-rata Rp 10.363 diperoleh dari perhitungan  $((USD6.000 \times Rp\ 10.417) + (USD2.000 \times Rp\ 1.200)) / USD8.000$ .
- Kurs rata-rata Rp 10.363 tidak berubah karena tidak ada penambahan uang dari pendapatan.
- Pendapatan penjabaran Rupiah Rp. 52.500.00 diperoleh dari perhitungan pendapatan kas dan kurs transaksional  $USD\ 5.000 \times Rp\ 10.500$ .
- Pendapatan penjabaran Rupiah Rp. 20.400.000 diperoleh dari perhitungan pendapatan kas dan kurs transaksional  $USD2.000 \times Rp\ 10.200$ .
- Rp72.900.000 merupakan jumlah pendapatan penjabaran Rupiah yang secara periodik dilakukan pengesahan pendapatan dengan KPPN sesuai SP3B / SP2B BLU. Jurnal yang terbentuk dari pengesahan pendapatan sesuai SP3B/ SP2B BLU tersebut:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrual		
	D	K		D	K
219721	Utang kepada Kas BLU	72.900K	111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	72.900K
424xxx	Pendapatan BLU XXX	72.900K	424xxx	Pendapatan BLU xxx	72.900K
			111911	Kas dan Bank BLU	72.900K
			111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	72.900K

- g. Belanja penjabaran Rupiah (Rp9.500.000) diperoleh dari perhitungan pengeluaran/belanja kas dan kurs transaksional USD1.000xRp9. 500.
- h. (Rp9.500.000) merupakan jumlah belanja penjabaran Rupiah yang secara periodik dilakukan pengesahan belanja dengan KPPN sesuai SP3B / SP2B BLU. Jurnal yang terbentuk dari pengesahan belanja sesuai SP3B/SP2B BLU tersebut:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrual		
	D	K		D	K
525xxx	Belanja - BLU	9.500K	525xxx	Beban - BLU	9.500K
537xxx	Belanja Modal - BLU		132xxx	Aset tetap belum diregister	
115631	Piutang dari Kas BLU	9.500K	111914	Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan	9.500K
			111914	Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan	9.500K
			111911	Kas dan Bank - BLU	9.500K

- i. Konvesrsi ke Rupiah (Rp5.025.000) diperoleh dari perhitungan pengambilan Dollar untuk ditukar dengan Rupiah pada kurs transaksional USD500 x Rp 10.050.
- j. (Rp5.025. 000) merupakan jumlah konversi dari Dollar ke Rupiah dan tidak dilakukan pengesahan.
- k. Selisih kurs terealisasi (Rp.156.500) diperoleh dari perhitungan USD500x(Rp10. 050-Rp 10.363) .
- l. (Rp156.500) merupakan jumlah negatif selisih kurs terealisasi yang dilakukan pengesahan secara periodik sebagai belanja selisih kurs terealisasi. Dalam hal jumlah positif, dilakukan pengesahan secara periodik sebagai pendapatan selisih kurs terealisasi. Jurnal yang terbentuk dari pengesahan belanja selisih kurs terealisasi sesuai SP3B/ SP2B - BLU tersebut:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrua		
	D	K		D	K
525112	Belanja	156.500	525112	Beban	156.500
	Barang BLU			Barang BLU	
115631	Piutang	156.500	111914	Kas dan	156.500
	dari Kas			Bank BLU	
	BLU			Belum	
				Disahkan	
			111914	Kas dan Bank	156.500
				BLU Belum	
				Disahkan	
			111911	Kas dan	156.500
				Bank BLU	

- m. Kas BLU Neto Rupiah merupakan saldo akumulasi nilai uang BLU yang dijabarkan dalam Rupiah secara transaksional.
- n. Selisih kurs belum terealisasi merupakan perhitungan selisih kurs transaksi dengan kurs pelaporan terhadap nilai mutasi Dolar dengan dikurangi hasil nilai selisih kurs terealisasi. Contoh perhitungan selisih kurs belum terealisasi positif Rp.131.500 diperoleh dari perhitungan  $((Rp10.050 - Rp10.100) \times USD500) - (-Rp 1 56.500)$ .
- o. Rp65.650.000 merupakan nilai Kas dan Bank BLU mata uang asing yang dijabarkan dan disajikan di Neraca per 30 Juni 20XI berasal dari perhitungan  $USD6.500 \times Rp 10.100$ .
- p. (Rp2.568.750) merupakan akumulasi jumlah selisih kurs belum terealisasi yang dilakukan pengesahan pada periode pelaporan keuangan semesteran (30 Juni 20XI) sebelum laporan keuangan semesteran (30 Juni 20XI) disusun, sebagai pengurang ekuitas di LPE dan Kas dan Bank BLU di Neraca. Dalam hal jumlah selisih kurs belum terealisasi positif diperlakukan sebagai penambah ekuitas di LPE dan Kas dan Bank BLU di Neraca. Dapat dihitung sederhana dengan menselisihkan  $Rp65.650.000 - Rp68.218.500 = (Rp2.568.500)$ . Jurnal yang terbentuk dari pengesahan kerugian selisih kurs terealisasi sesuai SP3B/ SP2B - BLU tersebut:

Buku Besar Kas			Buku Besar Akrua		
	D	K		D	K
311313	SAL Selisih	2.568K	311313	SAL Selisih	2.568K
	Kurs Belum			Kurs Belum	
	Terealisasi			Terealisasi	
	BLU			BLU	
115631	Piutang	2.568K	111914	Kas dan	2.568K
	dari Kas			Bank BLU	
	BLU			Belum	
				Disahkan	
			111914	Kas dan Bank	2.568K
				BLU Belum	
				Disahkan	
			111911	Kas dan	2.568K
				Bank BLU	

Catatan: Pada periode pelaporan keuangan 30 Juni 20XI (semesteran) tidak dilakukan jurnal penyesuaian untuk mencatat dan menyajikan pendapatan atau beban/kerugian selisih kurs belum terealisasi.

- q. Rp66.950.000 merupakan nilai Kas dan Bank BLU mata uang asing yang dijabarkan dan disajikan di Neraca per 31 Desember 20XI berasal dari perhitungan  $USD6.500 \times Rp 10.300$ .
- r. (Rp1.268.500) dapat dihitung sederhana dengan menselisihkan  $Rp66.950.000 - Rp68.218.500 = (Rp 1.268.500)$  merupakan akumulasi jumlah selisih kurs belum terealisasi pada periode pelaporan keuangan tahunan (31 Desember 20XI), dan tidak digunakan sebagai nilai pengesahan selisih kurs belum terealisasi dengan KPPN pada 31 Desember 20XI, tetapi digunakan reklasifikasi atau penyesuaian dengan memo penyesuaian dari ekuitas di LPE ke pengakuan beban/kerugian selisih kurs belum terealisasi di LO sebesar Rp1.268.500.
- s. Rp 1.300.000 merupakan selisih antara akumulasi jumlah selisih kurs belum terealisasi pada periode pelaporan keuangan tahunan dan semesteran  $(Rp1.268.500) - (Rp2.568.500) = Rp1.300.000$ . Selisih positif sebesar Rp 1.300.000 dilakukan pengesahan selisih kurs belum terealisasi di KPPN, dan berdampak mengoreksi pengakuan selisih kurs yang dicatat sebelumnya sebagai pengurang ekuitas di LPE pada 30 Juni 20XI sebesar Rp2.568.500 menjadi Rp1.268.500 atau selisih sebesar Rp1.300.000. Jurnal yang terbentuk dari pengesahan kerugian selisih kurs terealisasi sesuai SP3B/SP2B - BLU tersebut:

Buku Besar Kas			Buku Besar Aktual		
D	K		D	K	
115631	Piutang dari Kas BLU	1.300K	111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	1.300K
311313	SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi BLU	1.300K	311313	SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi BLU	1.300K
			111911	Kas dan Bank BLU	1.300K
			111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	1.300K

Catatan :

- 1) Atas pengesahan selisih kurs belum terealisasi sesuai SP3B / SP2B - BLU sebesar Rp1.300.000,-, saldo buku besar aku 311313 pada 31 Desember 20XI disajikan sebesar Rp 1.268.500.
- 2) Selanjutnya dalam rangka penyusunan laporan keuangan tahunan Satker BLU melakukan jurnal penyesuaian melalui memo penyesuaian untuk

pengakuan beban/kerugian selisih kurs belum terealisasi di LO yang mengoreksi ekuitas di LPE sebesar Rp1.268.500 sebagai berikut:

Buku Besar Kas	D	K	Buku Besar Akrual	D	K
			596212 Kerugian Selisih Belum Terealisasi	1.268.500	
			311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi BLU		1.268.500

---

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN  
SATKER BADAN LAYANAN UMUM  
PERIODE ..... 20XX**

Kode dan Nama K/L : (012) KEMENTERIAN PERTAHANAN  
Kode dan Nama Es1 : .....  
Kode dan Nama Satker : .....

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A.</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran.</i>				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy)</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Pernyataan Telah Direviu	√		Ada
2.	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
3.	LRA face	√		Ada
4.	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	√		Ada
5.	Laporan Arus Kas	√		Ada
6.	Neraca	√		Ada
7.	Laporan Operasional	√		Ada
8.	Laporan Perubahan Ekuitas	√		Ada
9.	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
10.	Cetakan LRA, LO, LPE & Neraca face versi Non BLU (cetak dari aplikasi e-Rekon&LK)	√		Ada
<b>PENGGUNAAN APLIKASI</b>				
1.	Apakah seluruh Aplikasi (Persediaan, SIMAK BMN dan SAIBA) telah menggunakan versi paling akhir ?	√		Ada
<i>Apabila tidak menggunakan aplikasi versi terakhir dimungkinkan terdapat perbedaan posting rule yang berdampak pada penyajian laporan keuangan.</i>				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>		<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LPE	√		Sama
2.	Saldo Ekuitas Akhir di LPE = Saldo Ekuitas di Neraca	√		Sama
3.	Neraca: Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
4.	LPE: "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Sama
<i>Apabila perhitungan No 4 diatas menghasilkan "tidak sama" berarti ada jurnal menggunakan akun 391111, cek menggunakan e-Rekon&amp;LK menu Daftar Jurnal – kode akun 391111</i>				
<b>NERACA PERCOBAAN AKRUAL</b>				
<b>Pengecekan Saldo Tidak Normal</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Adakah akun dengan uraian "null" atau "uraian tidak ada" ? Cek juga di e-Rekon&LK, menu Daftar>>Akun Non Ref		√	Tidak
2.	Adakah "Saldo Tidak Normal" ? Cek e-Rekon&LK, menu "Daftar>>Saldo Tidak Normal", kecuali akun "Beban Penyisihan Piutang" & "Kas & Bank BLU Belum Disahkan"		√	Tidak
<b>TELAHAH PER AKUN PADA NERACA PERCOBAAN</b>				
<b>Akun Kas Setara Kas (111xxx)</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Akun 111xxx pada BLU hanya boleh 11161x, 111826, 11191x dan 111929. Apakah iya ?	√		Ya
2.	Apakah deposito s.d. 3 bulan menggunakan 111929 dan Deposito diatas 3 bulan s.d. 12 bulan menggunakan 113311 ?	√		Ya
<b>Akun "Belum Diregister"</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Adakah akun "Belum Diregister" ?		√	Tidak
<i>Pada LK Tahunan akun "Belum Diregister" tidak boleh ada</i>				

Akun dengan "frasa BLU"		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun Persediaan, Aset, KDP, Penyusutan/Amortisasi dan Beban terkait Aset dengan frasa BLU ?		√	Tidak
<i>Mulai Laporan Keuangan Semesteran 2017 tidak ada lagi akun Aset dan Beban terkait Persediann/Aset "BLU"</i>				
Akun Kas dan Bank BLU Belum Disahkan (111914)		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah saldo pada akun 111914 ?		√	Tidak
<i>Pada LK Tahunan seharusnya tidak ada, jika ada, segera lakukan pengesahan melalui SP3B-BLU</i>				
Akun Dana Kelolaan BLU yang belum digulirkan/diinvestasikan (165111)		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah Akun Dana Kelolaan BLU yang belum digulirkan/diinvestasikan (165111)		√	Ya/Tidak
2.	Apakah dan tersebut berasal dari BA BUN 999.03		√	Tidak
Akun Dana Kelolaan BLU yang belum digulirkan/diinvestasikan (165111) hanya boleh ada pada BLU Pengelola Dana dari BA BUN 999.03. Jika terdapat saldo akun tersebut pada BLU selain BLU Pengelola Dana dari BA BUN 999.03 lakukan koreksi.				
Hibah Langsung BLU tidak melalui pengesahan SP2HL/MPHL-BJS		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah 111822 Kas Lainnya di KL dari Hibah ?		√	Tidak
2.	Adakah 111827 Kas Lainnya di KL dari Hibah Yang Belum Disahkan ?		√	Tidak
3.	Adakah 218211 Hibah Langsung Yang Belum Disahkan ?		√	Tidak
4.	Adakah 391131 Pengesahan Hibah Langsung ?		√	Tidak
5.	Adakah 391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung ?		√	Tidak
Utang Pajak Bendahara yang belum disetor		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah 219962 atau 219963 atau 219964 ?		√	Tidak
Apabila ada pajak yang belum disetor ke Kas Negara, wajib menggunakan akun 219961				
Akun Ekuitas (3xxxx)		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
2.	Adakah akun 391121 (Ekuitas Transaksi Lainnya) Kec. di RRI, TVRI dan POLRI.		√	Tidak
Akun Perpajakan (41xxxx) dan Hibah (43xxxx)		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 41xxxx (Pendapatan Perpajakan) kecuali BA.015.04 ?		√	Tidak
2.	Adakah akun 43xxxx (Pendapatan Hibah) ?		√	Tidak
Akun Pendapatan PNBP Lainnya (423xxx)		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 423xxx (akun 423xx tidak boleh ada)		√	Tidak
Transaksi Hibah, Bunga, Subsidi, Lain-lain dan Transfer merupakan BUN, periksa apakah ada akun dengan uraian diatas, yaitu:		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid) ?		√	Tidak
2	Adakah akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-lain ?		√	Tidak
3	Adakah akun 212114/6/9 Belanja Hibah/utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar ?		√	Tidak
4	Adakah akun 421xxx khusus BUN ? Yaitu 421111, 421211, 421621		√	Tidak
5	Adakah akun 422xxx khusus BUN ? Yaitu 4221xx		√	Tidak
6	Adakah akun 425xxx khusus BUN ? Antara lain 425143, 425144, 425161, 425162, 425745, 425772, 425773, 425774, 425815, 425816, 425998		√	Tidak
7	Adakah akun 425914/5/6/7/8/9 Penerimaan Kembali Belanja Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/Bansos/Lain-lain/Transfer TAYL ?		√	Tidak
8	Adakah akun 54xxxx (Beban Bunga) ?		√	Tidak
9	Adakah akun 55xxxx (Beban Subsidi) ?		√	Tidak
10	Adakah akun 56xxxx (Beban Hibah) ?		√	Tidak
11	Adakah akun 58xxxx (Beban Lain-lain) ?		√	Tidak
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun yang tidak normal keberadaannya ? (misalnya Pendapatan SIM/STNK/Kejaksan terdapat pada Rumah Sakit)		√	Tidak
2	Adakah akun 425719 Pendapatan Bunga Lainnya di KL ? (seharusnya 425764 (Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)))		√	Tidak
Transfer Masuk (TM) 313221 dan Transfer Keluar (TK) 313211		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Nilai selisih TK/TM (excel e-Rekon&LK) secara absolut	Rp.		
Selisih absolut diperoleh dari e-Rekon&LK (menu monitoring >> Transfer Masuk/Keluar), dengan mengurangkan kolom TK dengan kolom TM, kemudian hasilnya diabsolutkan (yang hasilnya negative, dibuat positif). Apakah ada penjelasan secara manajemen penyebab selisih TKTM secara absolut tersebut ?				
2	Nilai selisih TK/TM secara Netto (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	Rp.		
Telaah Akun 491429 (pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya) ?		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar ? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal ?)		√	Ya/Tidak

Telaah Pendapatan (491511) dan Beban (593311) Penyesuaian Nilai Persediaan		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 491511	Rp.130.088.782.677		
2	Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 593311	Rp.46.667.491.631		
3	Isi kolom di sebelah kanan hasil dari akun 491511 dikurangi akun 593311	Rp.83.421.291.046		
4	Apakah nilai angka 1, 2 dan 3 diatas normal ? Tidak terlalu besar atau terlalu kecil ?			Tidak

Untuk mengetahui apakah selisih tsb. Wajar, dapat dengan cara: membandingkan dengan tahun lalu, men-sort ascending per satker dan menelaah apakah normal (misalnya satker kecil namun nilainya lebih besar dari satker besar), atau membuat benchmark per satker kecil/satker besar.

### LAPORAN OPERASIONAL

Pengecekan Pos/Akun yang tidak boleh ada		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah Pendapatan Perpajakan (kecuali BA.015)		√	Tidak
2	Adakah Pendapatan Hibah (kecuali Pendapatan Hibah BLU)		√	Tidak
3	Adakah Pendapatan Bunga		√	Tidak
4	Adakah Pendapatan Subsidi		√	Tidak
5	Adakah Pendapatan Hibah		√	Tidak
6	Adakah Pendapatan Transfer		√	Tidak
7	Adakah Pendapatan Lain-lain		√	Tidak

Pengecekan Saldo Normal		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "null" atau tidak ada uraiannya		√	Tidak
2	Apakah seluruh akun bernilai positif, kecuali Beban Penyisihan Piutang		√	Tidak

Seluruh Akun LO Nilai Normalnya adalah Positif (baik pada kegiatan Operasional, Non Operasional maupun Pos Luar Biasa), kecuali Beban Penyisihan Piutang dapat bernilai Negatif. (Yang harus positif adalah akunya, sedangkan penjumlahan/sub penjumlahan pada LO dapat bernilai Negatif)

Kebenaran Beban Penyisihan Piutang sesuai Perdirjen 43/2015		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo awal Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk. Panjang) – Saldo akhir Penyisihan Piutang (Jk. Pendek dan Jk. Panjang) = Beban Penyisihan Piutang LO	√		Ya

Jika hasil diatas "tidak", maka cek apakah ada penghapusan piutang dan/atau koreksi piutang senilai selisih diatas. Jika tidak ada, kemungkinan salah dalam menjurnal penyisihan piutang.

Pengecekan akun tertentu		Ada/Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah saldo Pos "Penyesuaian Nilai Aset" ?		√	Tidak
2	Apakah Nilai "Selisih Revaluasi Aset Tetap" sama dengan Laporan Hasil IP (LHIP) dari DJKN ?	√		Ya
3	Pada LPE, apakah "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" ?	√		Sama

Apabila perhitungan No.3 menghasilkan "tidak sama" berarti melakukan jurnal menggunakan akun 391111 (perbaiki)

Pengungkapan akun koreksi		Ya	Tidak	Seharusnya
Cetak seluruh akun koreksi yaitu 391113, 391114, 391116, 391118 dan 391119				
1	Apakah telah dibuat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud ?	√		Ya

### NERACA

		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Kas di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN (kecuali Kemlu)	√		
2	Apakah ada akun Belum Diregister ?		√	
3	Dari kolom perbandingan antara Tahunan 2018 dengan Audited 2017, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar (terlalu tinggi) tanpa penjelasan ?		√	
4	Normalny total Aset akan naik dibanding Audited 2017, apakah demikian ?	√		
5	Apakah seluruh Kas telah dicatat di Neraca ? Tidak hanya Kas dan Bank BLU saja ? Bandingkan dengan LPJ Bendahara dan Saldo Kas pada Rekening Dana Kelolaan.	√		

### TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

Jika jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"

Pengecekan Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran sama dengan LPJ Bendahara dan Aplikasi Silabi	√		Ya
Pengecekan telah melakukan Penyisihan Piutang		Ada	Tidak	Seharusnya
2	Ada akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (neraca) maka akan ada akun:	√		Ada/Tidak
-	Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/Pyisihan TP/TGR (Neraca)	√		Ada
-	Beban Penyisihan Piutang (di LO)	√		Ada
Pengecekan telah melakukan reklasifikasi Piutang Jk. Panjang		Ada	Tidak	Seharusnya
3	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:		√	Ada/tidak
-	Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ada

Pengecekan Persediaan		Ada	Tidak	Seharusnya
4	Ada Persediaan (Neraca) maka aka nada akun:	√		Ada/Tidak
-	Beban Persediaan (di LO)	√		Ada
-	Pendapatan Penyesuaian Persediaan (akun 491511 di Neraca Percobaan)	√		Ada
-	Beban Penyesuaian Persediaan (akun 593311 di Neraca Percobaan)	√		Ada
Pengecekan Penyusutan Aset Tetap		Ada	Tidak	Seharusnya
5	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka aka nada akun:	√		Ada/Tidak
-	Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ada
-	Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ada
Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat dan Bansos		Ada	Tidak	Seharusnya
6	Adakah Beban Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ada/Tidak
-	Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx pada Neraca Percobaan Kas ?		√	Ya
7	Adakah Beban Bansos ?		√	Ada/Tidak
-	Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx pada Neraca Percobaan Kas ?		√	Ya
Pengecekan Jurnal Akrua		Ada	Tidak	Seharusnya
8	Adakah realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492x) ?	√		Ada/Tidak
-	Ada Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (akun 219211) pada Neraca ?		√	Ada/Tidak
9	Adakah realisasi Belanja Sewa di Neraca Percobaan Kas (522141) ?	√		Ada/Tidak
-	Ada Belanja Barang Dibayar Dimuka pada Neraca ?		√	Ada/Tidak
10	Adakah realisasi Belanja Listrik/Telepon/Air di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) ?	√		Ada/Tidak
-	Ada Belanja Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca ?	√		Ada/Tidak
KESESUAIAN DENGAN L-BMN				
Rekon Internal LKKL dengan L-BMN		Ya/Ada	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada selisih saldo pada Rekon Internal Sawal ?		√	Tidak
2	Apakah ada selisih saldo pada Rekon Internal Tahunan 2018 ?		√	Tidak
<i>Pada e-Rekon&amp;LK G2 lihat menu "Monitoring BMN &gt;&gt; Rekap Rekon Internal dan Rekap Rekon Internal Sawal"</i>				
3	Apakah menurut e-Rekon&LK terdapat Jurnal Tidak Lazim (menu Daftar >> Jurnal Tidak Lazim) yaitu jurnal dengan akun Persediaan/Aset yang seharusnya hanya kiriman dari Aplikasi SIMAK ?	√		Tidak
4	Jika ada, apakah jurnal tersebut telah benar ?	√		Ya
LAPORAN REALISASI ANGGARAN				
		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah Pagu Minus ? (Cek melalui e-Rekon&LK menu Daftar >> Pagu Minus)		√	Tidak
2	Ada uraian jenis belanja "tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas ?		√	Tidak
Pengecekan TDK		Ada	Tidak	Seharusnya
3	Adakah TDK Belanja Netto ?		√	Tidak
4	Adakah TDK Pendapatan Netto ?		√	Tidak
5	Adakah TDK Kas di Bendahara BLU ?		√	Tidak
6	Adakah TDK Kas di Bendahara Pengeluaran ?		√	Tidak
7	Adakah TDK Kas Hibah ?		√	Tidak
<i>e-Rekon&amp;LK menu Monitoring &gt;&gt; Transaksi Dalam Konfirmasi atas seluruh jenis TDK baik pada Satker DIPA Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan Tidak Aktif Tidak Bersaldo</i>				
Format LRA		Ya	Tidak	Seharusnya
-	Apakah Format LRA telah sesuai (terdapat Pos Surplus/Defisit dan SILPA/SIKPA) ?	√		Ya
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH				
		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119xx selain 111914, 1133xx dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU	√		Sama
2	Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/Defisit pada LRA	√		Sama
3	Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119xx selain 111914, 1133xx dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan BLU	√		Sama
Telaah Pos Lain-lain		Ya	Tidak	Seharusnya
4	Apakah Pos Lain-lain terisi ?		√	Ya/Tidak
5	Jika Pos Lain-lain terisi, apakah benar ?		√	Ya
Sampai dengan saat ini Pos Lain-lain terisi hanya diakibatkan koreksi Kas karena selisih kurs belum terealisasi (311313) dan koreksi Saldo Awal Kas dan Bank BLU (311315)				

LAPORAN ARUS KAS				
		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111 dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU	√		Sama
2	Saldo Akhir LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK	√		Sama
3	<b>Rincian Saldo Akhir Kas LAK:</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
a	Saldo Akhir KAs pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	√		Sama
b	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca	√		Sama
c	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	√		Sama
d	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU pada Neraca	√		Sama
e	Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya = Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya pada Neraca Percobaan BLU	√		Sama
4	<b>Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca antara lain:</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
a	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	√		Sama
b	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran = Kas di Bendahara Pengeluaran pada Neraca	√		Sama
5	<b>LAK dan Neraca Percobaan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
-	Jika ada realisasi akun 53xxxx, pada LAK ada Saldo pada Aktivitas Investasi, juga sebaliknya	√		Ada
6	<b>Memastikan transaksi koreksi dilakukan dengan benar dan masuk dalam LAK</b>	<b>Ada/Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
a	Adakah koreksi terkait Saldo Awal Kas ?		√	Ada/Tidak
b	Apakah transaksi koreksi Kas tersebut disajikan di LAK sebagai Koreksi Saldo Kas ?		√	Ya/Tidak
	Jika tidak tersaji di LAK berarti jurnal yang dilakukan tidak melalui akun perantara "koreksi lain-lain (391119)" dan/atau "Penyesuaian SAL BLU (311315)", perbaiki			
c	Jika baris Koreksi Saldo Kas pada LAK terisi, apakah memang merupakan koreksi saldo awal/ tahun lalu (bukan koreksi tahun berjalan) ?		√	Ya
DATA TRANSAKSI RESIPROKAL				
<b>Satker BLU Sebagai Penerima Kerja</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah pendapatan BLU yang diperoleh dari Satker Lain (BLU dan/atau Non-BLU) lingkup Pemerintah Pusat ?		√	Ada/Tidak
-	Jika ada, adakah data transaksi resiprokal pada Monitoring Resiprokal di Aplikasi e-Rekon&LK ?		√	Ada
	Jika belum ada data transaksi resiprokal pada Monitoring Resiprokal di Aplikasi e-Rekon&LK, lakukan perekaman informasi Satker Pemberi Kerja di Aplikasi SAIBA pada menu Transaksi >> Daftar Transaksi Resiprokal dan lakukan <i>upload</i> ulang data SAIBA pada Aplikasi e-Rekon&LK			
<b>Satker BLU Sebagai Pemberi Kerja</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
2	Adakah belanja barang/jasa (yang tidak menghasilkan BMN) kepada BLU Lain lingkup Pemerintah Pusat ?		√	Ada/Tidak
-	Jika ada, adakah data transaksi resiprokal pada Monitoring Resiprokal di Aplikasi e-Rekon&LK ?		√	Ada
	Jika belum ada data transaksi resiprokal pada Monitoring Resiprokal di Aplikasi e-Rekon&LK, lakukan perekaman informasi Satker Penerima Kerja di Aplikasi SAIBA pada menu Transaksi >> Daftar Transaksi Resiprokal dan lakukan <i>upload</i> ulang data SAIBA pada Aplikasi e-Rekon&LK			
Pelaksanaan identifikasi Transaksi Resiprokal berpedoman pada Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: S-9593/PB/2018 tanggal 18 Desember 2018 hal Petunjuk Teknis Identifikasi dan eliminasi Transaksi Resiprokal antara Satker BLU dengan Entitas Pemerintah Pusat Tahun 2018.				
PENGAWASAN TEMUAN BPK TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA				
Telaah ini bertujuan meminimalisir adanya temuan tahun lalu yang belum diselesaikan dan terjadinya temuan yang berulang. Dibawah ini adalah contoh-contoh telaahnya.				
<b>Pertanyaan berdasarkan temuan-temuan BPK tahun-tahun lalu</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah sudah dibuat Berita Acara Stock Opname Persediaan ?	√		Ya
2	Masih adakah kesalahan akun belanja Persediaan ?		√	Tidak
3	Apakah PNPB telah disetor tepat pada waktunya (tidak terlambat) ?	√		Ya
4	Apakah seluruh Pendapatandan Belanja BLU telah disahkan (di-SP3B-BLU-kan) ?	√		Ya
5	Apakah semua jurnal manual di SAIBA telah dibuatkan Memo Pencatatannya beserta dokumen terkait ?	√		Ya
6	.....			
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN				
<b>Kesesuaian antara Face Laporan dan CaLK</b>		<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Rincian yang ada di CaLK sama dengan LK (Neraca Percobaan)	√		Sama
<i>Masih sering ditemukan kesalahan ketik nilai-nilai yang seharusnya dituliskan di CaLK</i>				

Kecukupan pengungkapan pada CaLK		Ya	Tidak	Seharusnya
2	Apakah pengungkapan Revaluasi BMN telah sesuai baik pada Penjelasan Umum, LO, LPE dan Neraca ?	√		Ya
3	Apakah pengungkapan dan ikhtisar transaksi yang bersumber dari PHLN telah secara memadai sesuai format ?	√		Ya
4	Apakah pengungkapan KDP telah sesuai ?	√		Ya
5	Apakah ada penjelasan akun "Dana Yang Dibatasi Penggunaannya" ?	√		Ya
<i>Akun Kas dan akun lainnya yang substansinya merupakan Kas adalah akun yang "sensitif", pastikan kebenaran seluruh akun tersebut, bila perlu bandingkan dengan LPJ Bendahara dan Rekening Koran.</i>				
6	Apakah format dan penjelasan akun-akun LPE telah sesuai ? Terutama penjelasan akun koreksi ?	√		Ya

### LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN

*"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan e-Rekon&LK"*

Mengetahui  
Petugas Penyusun LK,

23 Juli 2020  
Penelaah,

Dede Saputra  
NIP. 197705132009121001

Jumarno  
Lettu Cku NRP. 3930207970174

Kepala  
Pusat Pelaporan dan Pembinaan  
Keuangan Pertahanan,

